

**PARTISIPASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MATERI PERMAINAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 1
SALAM KABUPATEN MAGELANG**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh:
Pradipta Tyas Martani
NIM. 15601241025

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2019**

PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

PARTISIPASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1 SALAM KABUPATEN MAGELANG

Disusun Oleh:

Pradipta Tyas Martini
NIM. 15601241025

telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk
dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang
bersangkutan.

Yogyakarta, Mei 2019

Mengetahui,
Ketua Program Studi

Dr. Gunung, M.Pd.
NIP. 19810926 200604 1 001

Disetujui,
Dosen Pembimbing

Suhadi, M.Pd.
NIP.19600505 198803 1 006



Scanned with
CamScanner

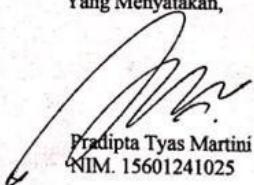
SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pradipta Tyas Martini
NIM : 15601241025
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Judul TAS : Partisipasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang

menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Yogyakarta, Mei 2019
Yang Menyatakan,



Pradipta Tyas Martini
NIM. 15601241025



HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi

**PARTISIPASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1
SALAM KABUPATEN MAGELANG**

Disusun Oleh:

Pradipta Tyas Martini
NIM. 15601241025

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir Skripsi Program

Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

Universitas Negeri Yogyakarta

Pada tanggal 4 Juli 2019

TIM PENGUJI

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Suhadi, M.Pd. Ketua Penguji		19/7 2019
Riky Dwihandaka, S.Pd. Kor. M.Or. Sekretaris Penguji		18/7 2019
Dra. Sri Mawarti, M.Pd. Penguji Utama		16/7 2019



iv



Scanned with
CamScanner

MOTTO

1. Jika kamu menginginkan sesuatu, kamu akan menemukan caranya. Namun jika tak serius, kamu hanya akan mendapatkan alasannya (Jim Rohn)
2. Apabila anda berbuat kebaikan kepada orang lain, maka anda telah berbuat baik terhadap diri sendiri (Benyamin Franklin)
3. Bunga yang tidak akan layu sepanjang jaman adalah kebajikan (William Cowper)
4. Kebanggaan kita yang terbesar adalah bukan tidak pernah gagal, tetapi bangkit kembali setiap kali kita jatuh (Confusius)

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap syukur Alhamdulillah, kupersembahkan karya kecilku ini untuk orang yang kusayangi:

1. Untuk ibu saya Happi Roesliana tercinta, yang telah memberikan dukungan moral maupun materi serta doa yang tiada henti untuk kesuksesan saya, karena tiada kata seindah lantunan doa dan tiada doa yang paling khusuk selain doa yang terucap dari orangtua. Ucapan terimakasih saja takkan pernah cukup untuk membalas kebaikanmu, karena itu terimalah persembahan bakti dan cintaku untuk ibuku.
2. Untuk Alm. ayahku Milda Andi Achmad semoga tenang di atas sana dan tersenyum melihat anaknya selangkah lagi menyelesaikan tugasahir kuliahnya.
3. Adikku, Graita Kelana yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum, dan doanya untuk keberhasilan ini, cinta kalian adalah memberikan kobaran semangat yang menggebu, terimakasih dan sayangku untuk kalian.

**PARTISIPASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MATERI PERMAINAN BOLAVOLI DI SMP NEGERI 1
SALAM KABUPATEN MAGELANG**

Oleh:

Pradipta Tyas Martani
NIM. 15601241025

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif. Metode yang digunakan adalah survei. Teknik pengumpulan data menggunakan angket. Populasi dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang yang berjumlah 184 peserta didik, yang diambil menggunakan teknik *total sampling*. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif yang disajikan dalam bentuk persentase.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,07% (13 peserta didik), “rendah” sebesar 28,80% (53 peserta didik), “cukup” sebesar 31,52% (58 peserta didik), “tinggi” sebesar 22,83% (42 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 9,78% (8 peserta didik).

Kata kunci: partisipasi, siswa kelas VIII, pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli

KATA PENGANTAR

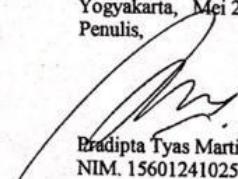
Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan karunia-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka untuk memenuhi sebagian persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Partisipasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang“ dapat disusun sesuai dengan harapan. Tugas Akhir Skripsi ini dapat diselesaikan tidak lepas dari bantuan dan kerjasama dengan pihak lain. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Suhadi, M.Pd., Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi dan Ketua Pengaji yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Bapak Riky Dwi Handaka, M.Or., selaku Sekretaris dan Ibu Sri Mawarti, M.Pd., selaku Pengaji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Bapak Dr. Guntur, M.Pd., Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Bapak Prof. Dr. Wawan S. Suherman, M.Ed., Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi
5. Kepala Sekolah SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang, yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

6. Staf dan peserta didik SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang yang telah memberi bantuan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
8. Semua teman-teman PJKR yang selalu memberikan semangat, serta motivasinya.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT/Tuhan Yang Maha Esa dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, Mei 2019
Penulis,


Pradipta Tyas Martini
NIM. 15601241025



DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	9
C. Batasan Masalah.....	9
D. Rumusan Masalah	10
E. Tujuan Penelitian.....	10
F. Manfaat Hasil Penelitian	10

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori	12
1. Hakikat Partisipasi	12
2. Hakikat Pembelajaran PJOK	19
3. Hakikat Permainan Bolavoli.....	27
4. Karakteristik Siswa SMP.....	32
B. Penelitian yang Relevan.....	35
C. Kerangka Berpikir	37

BAB III. METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	39
B. Tempat dan Waktu Penelitian	39
C. Subjek Penelitian.....	39
D. Definisi Operasional Variabel Penelitian	40
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	40
F. Teknik Analisis Data	42

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	44
1. Faktor Pengetahuan	46
2. Faktor Sikap	48

3. Faktor Dorongan.....	49
4. Faktor Kerjasama.....	51
5. Faktor Lingkungan	53
B. Pembahasan	55
C. Keterbatasan Hasil Penelitian	63
BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	64
B. Implikasi	64
C. Saran	65
DAFTAR PUSTAKA	66
LAMPIRAN	70

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir	38
Gambar 2. Diagram Batang Partisipasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang	45
Gambar 3. Diagram Batang Faktor Pengetahuan.....	47
Gambar 4. Diagram Batang Faktor Sikap.....	49
Gambar 5. Diagram Batang Faktor Dorongan	51
Gambar 6. Diagram Batang Faktor Kerjasama	53
Gambar 7. Diagram Batang Faktor Lingkungan.....	55

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Subjek Penelitian	39
Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket	40
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen	41
Tabel 4. Norma Penilaian	42
Tabel 5. Deskriptif Statistik Partisipasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang	44
Tabel 6. Norma Penilaian Partisipasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang	45
Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan	46
Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan	47
Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Sikap	48
Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Sikap	48
Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Dorongan	50
Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Dorongan.....	50
Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Kerjasama	52
Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Kerjasama.....	52
Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan	54
Tabel 16. Norma Penilaian Faktor Lingkungan	54

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas	71
Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah	72
Lampiran 3. Angket Penelitian.....	73
Lampiran 4. Data Penelitian.....	76
Lampiran 5. Deskriptif Statistik	83
Lampiran 6. Silabus Pembelajaran PJOK Materi Bolavoli.....	87
Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian.....	91

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan pada hakikatnya adalah usaha sadar untuk menyiapkan peserta didik melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan atau latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Pendidikan dapat mendorong peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan pembangunan suatu bangsa (Ningsih, 2012: 123). Undang-undang Sisdiknas No 20 Tahun 2003, menyatakan pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, keperibadian, kecerdasan akhlak mulia serta keterampilan yang diperuntukkan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pengertian tersebut menyatakan pendidikan diharapkan dapat membentuk manusia yang cerdas dan berkarakter dalam berbagai aspek, sehingga nantinya ilmu yang diperoleh dapat bermanfaat. Pendidikan dapat dilakukan secara nonformal dan formal.

Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 31 menyebutkan bahwa pendidikan nonformal adalah jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang dapat dilaksanakan secara terstruktur dan berjenjang. Adapun contoh dari pendidikan nonformal adalah lembaga kursus, kelompok belajar, kelompok bermain, organisasi pemuda, dan lain-lain. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 1 ayat 6, pendidikan formal adalah jalur pendidikan yang terstruktur dan

berjenjang yang terdiri atas pendidikan dasar, pendidikan menengah, dan pendidikan tinggi.

Salah satu mata pelajaran yang wajib diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan (PJOK). PJOK merupakan suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif, dan kecerdasan emosi. PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan secara keseluruhan, bertujuan untuk mengembangkan aspek kebugaran jasmani, keterampilan gerak, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olahraga, dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional (Depdiknas, 2003: 1).

Pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di semua sekolah baik sekolah negeri maupun swasta mulai SD, SMP, dan SMA. Oleh karena itu pendidikan jasmani di sekolah merupakan sebuah kegiatan yang tidak terpisahkan dari kegiatan pendidikan secara keseluruhan. Sebagai salah satu mata pelajaran di sekolah, Pendidikan jasmani mempunyai pendekatan pemebelajaran yang berbeda dengan mata pelajaran lainnya. Pembelajaran pendidikan jasmani bukan hanya menekankan aspek psikomotor tetapi juga aspek kognitif dan afektif secara bersamaan, seperti yang distandarkan secara internasioanal oleh *ICHPER-SD UNESCO* dalam Nopembri & Saryono (2012: 1) bahwa pendidikan jasmani dan olahraga di

sekolah harus menggambarkan disiplin pengetahuan, keterampilan serta perilaku yang meliputi ranah psikomotor, kognitif, serta afektif. Tuntutan inilah yang mengakibatkan perlunya pendekatan pembelajaran yang bisa melibatkan seluruh aspek pendidikan tersebut.

Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK sangat beragam. Partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangannya kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan. Dalam belajar, partisipasi peserta didik sangat dibutuhkan dalam proses pembelajaran, karena peserta didik tidak hanya sebagai pendengar saat guru mengajar, akan tetapi harus ditunjukkan partisipasinya dalam proses pembelajaran. Semakin besar partisipasi, maka semakin besar pula rasa keingintahuan peserta didik pada pelajaran tersebut. Peran penting seorang guru untuk menumbuhkan rasa untuk berpartisipasi dari diri peserta didik di dalam kegiatan pembelajaran. Jika partisipasi peserta didik semakin baik, maka guru akan mudah mengetahui kesulitan-kesulitan yang dihadapi peserta didik dan mencari jalan terbaik untuk memberikan pemahaman kembali mata pelajaran yang sulit dimengerti. Sebaliknya jika peserta didik kurang berpartisipasi dalam pembelajaran, maka guru akan mengalami kesulitan dalam mengetahui kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi pesertanya. Partisipasi peserta didik yang besar akan tercipta suasana keterbukaan antara guru dan peserta didik, sehingga kesulitan-kesulitan belajar yang dihadapi peserta didik dapat diatasi secara cepat dan tepat. Hal ini akan mendorong peserta didik untuk selalu berprestasi.

Partisipasi peserta didik dalam mengikuti pelajaran PJOK dapat disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain hobi peserta didik itu sendiri, ada yang ingin menjaga kesehatan badannya, dan ada juga yang ingin meluapkan kejemuhan di lapangan dengan cara bermain bersama teman sebayanya. Seseorang melakukan aktivitas karena didorong oleh adanya faktor-faktor, kebutuhan biologis, insting, dan unsur-unsur kejiwaan yang lain, serta adanya pengaruh perkembangan budaya manusia (Sardiman, 2006: 77). Guru yang berinteraksi dengan peserta didik secara akrab, dapat menyebabkan proses belajar mengajar itu akan lebih baik dan lancar. Peserta didik yang merasa dekat dengan guru akan berpartisipasi secara aktif dalam belajar. Partisipasi peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran adalah sangat penting, karena dari sinilah guru dapat memberikan perhatian yang berbeda kepada peserta didik yang kurang berpartisipasi. Partisipasi peserta didik dalam belajar dapat ditunjukkan dengan keaktifannya dalam proses pembelajaran, perhatian saat guru menerangkan di kelas, dan menyatakan apa yang menjadi ganjalan dan pikirannya serta dapat berkomunikasi timbal-balik dalam pembelajaran.

Ruang lingkup mata pelajaran PJOK di sekolah meliputi aspek-aspek seperti permainan dan olahraga, aktivitas pengembangan, aktivitas senam, aktivitas ritmik, aktivitas air, dan pendidikan luar kelas. Aktivitas gerak yang dajarkan dalam pendidikan jasmani di sekolah salah satunya adalah permainan bolavoli. Permainan bolavoli merupakan salah satu cabang olahraga permainan yang termasuk dalam materi pokok pendidikan jasmani yang telah berkembang di tanah air dan permainan bolavoli merupakan olahraga untuk semua orang, dapat

dimainkan pria maupun wanita dari anak-anak hingga dewasa. Hal ini terbukti dengan banyaknya kegiatan olahraga bolavoli yang dilakukan oleh masyarakat baik di kota maupun di pedesaan. Bolavoli merupakan salah satu permainan bola besar yang dilakukan oleh dua regu setiap regu terdiri atas enam pemain, dalam permainan bolavoli, setiap regu saling memantulkan bola yang melewati atas net atau *jarring* dan setiap regu berusaha mematikan bola dari pukulan atau pantulan bola dari lawan. Adapun beberapa teknik dasar dalam permainan bolavoli, yaitu: servis, *passing*, *smash*, dan *block*.

Pembelajaran permainan bolavoli dijadikan sebagai alat untuk dapat mencapai tujuan pendidikan yang ingin dicapai yaitu yang mencangkup kognitif, afektif dan psikomotor dan pembelajaran bolavoli seharusnya dilakukan melalui suatu hubungan kreatif, kritis, dan interaktif yang memberikan arah untuk tumbuhnya kreativitas, berpikir kritis, dan percaya diri. Pembelajaran bolavoli mengajak siswa untuk dapat berkembang sesuai dengan keinginannya. Pada kenyataan di lapangan pembelajaran bolavoli masih menjadi suatu mata pelajaran yang kurang diminati siswa khususnya di SMP Negeri 1 Salam Magelang. Pengamatan peneliti pada saat pelaksanaan PPL antusias siswa kurang dalam mengikuti pembelajaran bolavoli.

Anggapan di atas, tentu saja akan mempengaruhi motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran PJOK. Hal tersebut menguatkan fakta di lapangan bahwa masih ditemukan adanya siswa yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan adanya siswa yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Siswa yang menganggap PJOK

dengan materi permainan bolavoli tidak terlalu penting lebih memilih untuk duduk, berteduh, dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain sendiri.

Pada jenjang SMP, materi pembelajaran bolavoli diajarkan mulai kelas VIII sampai IX. Pendidikan jasmani dalam kurikulum 2013 termasuk di dalamnya permainan bolavoli merupakan pembelajaran yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani, mengembangkan keterampilan motorik, pengetahuan, dan perilaku hidup aktif dan sikap sportif melalui kegiatan jasmani. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, pendidikan jasmani di sekolah termasuk bolavoli dalam pembelajaran harus dirancang secara seksama dan teliti agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik, sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang baik pada anak (Depdiknas, 2003: 2). Secara teori mungkin bolavoli itu mudah dilakukan namun dalam praktik banyak siswa yang mengalami kesulitan.

Kesulitan tersebut di antaranya adalah kurangnya motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran bolavoli dan metode yang digunakan masih menggunakan metode tradisional berupa *drill* atau latihan secara terus-menerus dan dalam menyampaikan pembelajaran melalui permainan masih menekankan pada teknik. Sehingga waktu yang digunakan siswa untuk merasakan permainan sangat sedikit. Akibatnya, siswa merasa jemu dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran permainan bolavoli. Selain itu, siswa kurang mendapatkan banyak pengalaman dalam bermain sehingga siswa sering kali

mengalami hambatan untuk melakukan penampilan yang terarah pada kerjasama dan kompetisi.

Keadaan seperti ini dapat diantisipasi dengan kreativitas guru pendidikan jasmani untuk menciptakan rasa ketertarikan siswa terhadap pembelajaran permainan bolavoli. Hal tersebut dapat dilakukan dengan memberikan pemahaman tentang penerapan model pembelajaran dihubungkan dengan karakteristik siswa dan situasi lingkungan sekolah, penerapan model pembelajaran taktik sebagai alternatif untuk pengembangan pemahaman siswa dalam belajar permainan bolavoli, seperti pola penyerangan untuk mencetak poin dan pola bertahan, yaitu pola penyerangan dengan pukulan *smash* atau dengan tipuan untuk mengecoh lawan sehingga mendapat poin dan pola bertahan dengan melihat kemana arah jatuhnya bola untuk mengantisipasi terjadinya poin untuk tim lawan. Baru siswa diberikan kesempatan untuk melakukan permainan bolavoli yang sesungguhnya.

Pengamatan terhadap siswa dan guru yang dilakukan peneliti selama PLT di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang, ternyata pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di sekolah tersebut masih mengutamakan pendekatan teknik dan menggunakan metode *drill*, yaitu siswa latihan secara terus menerus dan melakukan tugas yang diberikan oleh guru, selain itu bahwa perilaku siswa pada saat mengikuti pembelajaran permainan bolavoli kurang antusias dan kurang sungguh-sungguh. Guru sebatas menyampaikan materi dan siswa menerima apa yang disampaikan oleh guru. Permasalahan lain seperti guru jarang menggunakan

media pembelajaran berupa gambar dan video, sehingga terkadang siswa merasa kesulitan memahami materi yang ada.

Masalah lain ditemukan fakta di lapangan bahwa masih adanya peserta didik yang belum mengoptimalkan waktu pembelajaran dengan sebaik mungkin. Keadaan tersebut bisa dilihat dengan adanya peserta didik yang kurang antusias dalam mengikuti pelajaran. Peserta didik menganggap PJOK tidak terlalu penting, dan lebih memilih untuk duduk, berteduh, dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain sendiri. Kesulitan tersebut di antaranya adalah kurangnya motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran. Model pembelajaran yang digunakan guru PJOK masih menggunakan model konvensional dan dalam menyampaikan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah. Pada saat praktik, guru masih menekankan pada teknik, sehingga waktu yang digunakan peserta didik untuk merasakan permainan sangat sedikit. Akibatnya, peserta didik merasa jemu dan kurang antusias dalam mengikuti pembelajaran. Keadaan seperti ini dapat diantispasi dengan kreativitas guru PJOK untuk menciptakan rasa ketertarikan peserta didik terhadap pembelajaran. Anggapan di atas, tentu saja akan mempengaruhi partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK.

Keadaan ini tentunya tidak boleh terjadi mengingat banyak tujuan pendidikan yang bisa dicapai melalui pendidikan jasmani. Agar kaidah-kaidah dan nilai-nilai pendidikan jasmani bisa menjadi daya tarik maka dibutuhkan kreativitas guru pendidikan jasmani pada siswa dengan pendekatan dan metode yang tepat, sehingga akan dapat menambah motivasi siswa untuk mengikuti

pembelajaran PJOK khususnya permainan bolavoli di SMP akan tercapai secara maksimal dan hasil pembelajaran pendidikan jasmani diharapkan lebih baik. Sehubungan dengan hal tersebut di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Partisipasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada di atas, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Masih ada peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang kurang antusia mengikuti pembelajaran permainan bolavoli.
2. Model pembelajaran yang digunakan guru PJOK masih menggunakan model konvensional dan dalam menyampaikan pembelajaran guru masih menggunakan metode ceramah.
3. Peserta didik menganggap PJOK tidak terlalu penting, dan lebih memilih untuk duduk, berteduh, dan mengobrol pada saat proses pembelajaran berlangsung bahkan ada juga yang asyik bergurau dan bermain sendiri.
4. Belum diketahui partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang.

C. Batasan Masalah

Mengingat permasalahan tentang pemahaman di atas sangatlah luas, maka agar penelitian ini menjadi lebih fokus dan berbobot, maka permasalahan dalam penelitian ini difokuskan pada partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang.

D. Rumusan Masalah

Mengacu pada paparan latar belakang dan identifikasi masalah, secara khusus perumusan masalah dapat dijabarkan ke dalam pertanyaan penelitian yaitu “Seberapa tinggi partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang?”

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan memiliki manfaat yang positif, antara lain manfaat secara teoritik dan praktik. Adapun dari kedua manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi pihak-pihak tertentu, instansi, dan organisasi terkait dengan dunia pendidikan terutama pendidikan Sekolah Menengah Pertama.

2. Secara Praktis

- a. Bagi peneliti. Dapat meningkatkan kemampuan penulis di dalam menerapkan teori yang pernah diterima selama kuliah dan mendorong penulis untuk belajar memahami, menganalisa, dan memecahkan masalah.

- b. Bagi Guru. Mengetahui bagaimana persepsi peserta didik kelas VIII terhadap pembelajaran penjas materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang.
- c. Bagi peserta didik. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam melaksanakan pembelajaran bolavoli.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Partisipsi

Banyak sekali ragam partisipasi yang dapat dilakukan. Hal ini tergantung dari tujuannya, partisipasi itu sendiri mempunyai banyak pengertian, Suryosubroto (2002: 279) menyatakan “partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi serta fisik anggota dalam memberikan inisiatif terhadap kegiatan-kegiatan yang dilancarkan oleh organisasi serta mendukung pencapaian tujuan dan bertanggung jawab atas keterlibatanya”. Lain lagi dengan pendapat Soegarda Poerbakawada (dalam Amrin, 2010: 109) bahwa “partisipasi adalah suatu gejala demokrasi tempat orang-orang diikutsertakan dalam perencanaan dan pelaksanaan segala sesuatu yang berpusat pada berbagai kepentingan”.

Partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan-sumbangan pada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggungjawabnya untuk melakukan hal tersebut. Sardiman (2006: 101) menyatakan partisipasi dapat terlihat aktivitas fisiknya, yang dimaksud adalah peserta didik giat aktif dengan anggota badan, membuat sesuatu, bermain, atau bekerja, ia tak hanya duduk dan mendengarkan, melihat atau pasif.

Suryosubroto (2002: 278) menyatakan “partisipasi adalah penyertaan mental dan emosi seseorang di dalam situasi kelompok yang mendorong mereka

untuk mengembangkan daya pikir dan perasaan mereka bagi tercapainya tujuan-tujuan, bersama bertanggung jawab terhadap tujuan tersebut”. Partisipasi adalah keikutsertaan seseorang atau masyarakat dalam perencanaan atau persiapan, pelaksanaan, sampai evaluasi program. Pendapat tersebut juga diutarakan oleh Mulyasa (2009: 241) menyatakan bahwa “partisipasi siswa dalam pembelajaran sering juga diartikan sebagai keterlibatan siswa dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran”.

Suryosubroto (2002: 71) menjelaskan bahwa partisipasi siswa dalam pembelajaran tampak dalam kegiatan:

- a. Berbuat sesuatu untuk memahami materi pelajaran dengan penuh keyakinan
- b. Mempelajari, mengalami, dan menemukan sendiri bagaimana memperoleh situasi pengetahuan.
- c. Merasakan sendiri bagaimana tugas-tugas yang diberikan oleh guru kepadanya.
- d. Belajar dalam kelompok
- e. Mencobakan sendiri konsep-konsep tertentu
- f. Mengkomunikasikan hasil pikiran, penemuan, dan penghayatan nilainilai secara lisan atau penelitian.

Beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa partisipasi siswa merupakan keikutsertaan siswa dalam proses pembelajaran yang meliputi aktifitas fisik maupun psikis untuk mencapai suatu tujuan yaitu hasil belajar yang memuaskan. Aktifitas fisik yang dimaksud adalah membaca, bertanya, diskusi, mendengarkan, menulis, menggambar, dan melakukan percobaan. Sedangkan aktifitas psikis yang dimaksud adalah menaruh minat, merasa bosan, senang, dan sebagainya. Dengan melibatkan siswa berperan dalam proses pembelajaran berarti mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang dimiliki siswa secara penuh

Memperoleh partisipasi terlebih dahulu memperhatikan syarat tercapainya partisipasi begitu juga Suryosubroto (2002: 78) menyatakan bahwa syarat untuk tercapainya partisipasi adalah:

- a. Tersedianya waktu untuk berpartisipasi.
- b. orang yang berpartisipasi harus mempunyai kemampuan untuk berpartisipasi.
- c. Adanya komunikasi dalam berprestasi.
- d. Tersedianya biaya yang cukup.
- e. Tidak merugikan pihak lain.
- f. Teterikatan anggota dengan tujuan yang akan dicapai.

Selain syarat tercapainya partisipasi ada juga manfaat dari partisipasi itu sendiri, seperti halnya yang dikemukakan Amrin (2010: 111) adalah

- a. Memungkinkan diperolehnya keputusan yang benar
- b. Memungkinkan para pekerja menggunakan kemampuan berpikir secara kreatif
- c. Mengembalikan nilai-nilai martabat manusia, dorongan serta membangun kepentingan bersama
- d. Mendorong orang untuk lebih bertanggung jawab
- e. Memperbaiki semangat kerja sama serta menimbulkan kesatuan keja
- f. Memungkinkan untuk mengikuti perubahan-perubahan

Sudjana dalam Hayati (2001: 16) menyatakan partisipasi siswa di dalam pembelajaran merupakan salah satu bentuk keterlibatan mental dan emosional. Di samping itu, partisipasi merupakan salah satu bentuk tingkah laku yang ditentukan faktor-faktor, antara lain:

- a. Faktor Pengetahuan: berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*.

Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Notoatmodjo (2007: 139) menyatakan bahwa “pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu”. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata,

hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Poerwodarminto, 2005: 1121). Sugihartono (2012: 105) menyatakan bahwa “pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang”.

b. Faktor Sikap: meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian.

Sikap merupakan suatu hal yang kompleks yang dimiliki oleh manusia yang sering dihubungkan dengan perilaku yang dilakukan dalam kehidupan. Sikap juga sering di artikan kesiapan atau keadaan siap untuk timbulnya motif, sehingga sikap merupakan suatu keadaan yang memungkinkan timbulnya suatu perbuatan atau tingkah laku. Sikap merupakan salah satu aspek psikis atau mental yang akan membentuk pola berpikir tertentu pada setiap individu. Pola berpikir ini mempengaruhi kegiatan yang akan dilakukan dalam kehidupan sehari- hari, sikap akan menentukan perilaku seseorang dalam hubungannya dalam memberikan penilaian terhadap objek-objek tertentu. Sikap yang ada pada seseorang akan memberikan warna dan corak pada perilaku atau perbuatan orang yang bersangkutan. Jadi dengan mengetahui sikap seseorang, orang dapat mengetahui sikap yang akan diambil orang yang bersangkutan terhadap suatu masalah atau keadaan yang dihadapkan kepadanya.

Berkaitan dengan hakikat manusia sebagai makhluk sosial seperti yang dijelaskan oleh Gerungan (2004: 151) bahwa “sikap sosial menyebabkan terjadinya tingkah laku yang khas dan berulang-ulang terhadap objek sosial, dan oleh karena itu maka sikap sosial turut merupakan faktor penggerak di dalam pribadi individu untuk bertingkah laku secara tertentu, sehingga sikap sosial dan sikap pada umumnya itu mempunyai sifat-sifat dinamis yang sama seperti sifat motif dan motivasi”. Sikap sosial ini yang mempunyai sikap sosial yang baik maka mudah diterima di dalam masyarakat dan sebaliknya.

- c. Faktor Dorongan: dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya.

Faktor dorongan meliputi dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya. Dimyati & Mudjiono (2002: 80), menyatakan “motivasi adalah dorongan mental yang mempengaruhi perilaku manusia, termasuk perilaku belajar”. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar. Pendapat lain dari Sugihartono, (2007: 20) mengartikan bahwa “motivasi sebagai suatu kondisi yang mempengaruhi perilaku seseorang dan memberikan arah serta ketahanan pada tingkah laku orang tersebut”. Mulyasa (2009: 120) menyatakan “motivasi adalah hal yang mendorong seseorang melakukan sesuatu”.

d. Faktor Kerjasama: siswa yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapaiannya tujuan.

Kerja sama didefinisikan sebagai proses sosial melalui peforma yang dinilai dan dihargai dengan istilah sekumpulan prestasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mylsidayu, 2014: 61). Husdarta (2011: 115), menyatakan “kerjasama (*cooperation*) adalah gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan bersama dan tujuan bersama”. Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan anak untuk berinteraksi secara sosial dengan siswa yang lain dengan adanya kegiatan kerjasama. Hal ini sesuai dengan teori Paturusi (2012: 14), yang menyatakan bahwa “pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan”. Siswa berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar manusia.

Pada umumnya, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani sangat menunjung tinggi nilai kerjasama dalam pelaksanaannya. Tanpa adanya kerjasama antar siswa, mustahil permainan/pertandingan berjalan dengan baik. Kerjasama disini bukan hanya kerjasama setara (siswa dengan siswa), namun juga adanya kerjasama tak setara (siswa dengan guru mapel). Hal ini sesuai dengan Suharjana (2011: 33-41) yang menyatakan bahwa “PJOK dapat membangun kerja sama. Pendidikan jasmani dan olahraga mengajarkan siswa untuk saling menolong dan bekerjasama dengan orang lain. Tidak seorangpun bisa menjadi

hebat tanpa bantuan orang lain”. Seorang bintang pasti punya pendukung, konselor, penasihat dan penggemar. Olahraga tim mengajarkan pada peserta untuk menyusun kerjasama. Tim dengan kerjasama yang baik biasanya yang dapat memenangkan pertandingan. Isjoni (2010: 65) berpendapat bahwa dalam “pembelajaran yang menekankan pada prinsip kerjasama siswa harus memiliki keterampilan-keterampilan khusus”. Keterampilan khusus ini disebut dengan keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk memperlancar hubungan kerja dan tugas (kerjasama siswa dalam kelompok)

- e. Faktor lingkungan: kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani.

Di dalam lingkungan sekolah, peserta didik akan membentuk suatu lingkungan pergaulan, lingkungan inilah yang disebut dengan lingkungan sosial siswa. Keberadaan peran yang dimiliki oleh siswa di kelas maupun sekolah, akan berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Apabila keberadaan siswa diterima dan diakui oleh lingkungan di sekitarnya, maka siswa akan semakin cepat pula beradaptasi dengan proses belajar, sehingga mampu mendukung siswa untuk berprestasi dalam belajar.

Faktor lingkungan meliputi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan fisik adalah cuaca, keadaan udara, ruangan, cahaya, kesehatan lingkungan, dan waktu belajar yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

Beberapa pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK yaitu faktor pengetahuan: berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*, faktor sikap: meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian, faktor dorongan: dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya, faktor kerjasama: siswa yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya tujuan, faktor lingkungan: kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani.

2. Hakikat Pembelajaran PJOK

a. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran merupakan aktivitas yang paling utama dalam kegiatan belajar mengajar. Pembelajaran adalah serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memungkinkan terjadinya proses belajar pada peserta didik (*Instruction is a set of events that affect learners in such a way that learning is facilitated*). Pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan, dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran, serta pembelajaran adalah upaya mengorganisasi lingkungan untuk menciptakan kondisi belajar bagi peserta didik (Muktiani, 2014: 26). Sudjana yang dikutip Sugihartono (2007: 80) menyatakan bahwa “pembelajaran merupakan setiap upaya yang dilakukan dengan sengaja

oleh pendidik yang dapat menyebabkan peserta didik melakukan kegiatan belajar”.

Senada dengan pendapat di atas, Mulyaningsih (2009: 54) menyatakan “pembelajaran ialah membelajarkan peserta didik menggunakan asas pendidikan maupun teori belajar merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan”. Pembelajaran merupakan penentu utama keberhasilan pendidikan. Pembelajaran merupakan proses komunikasi dua arah, mengajar dilakukan oleh pihak guru sebagai pendidik, sedangkan belajar dilakukan oleh peserta didik atau murid. Dalam pembelajaran, terdapat tiga konsep pengertian. Sugihartono (dalam Fajri & Prasetyo, 2015: 90) konsep-konsep tersebut, yaitu:

1) Pembelajaran dalam pengertian kuantitatif

Secara kuantitatif pembelajaran berarti penularan pengetahuan dari guru kepada peserta didik. Dalam hal ini, guru dituntut untuk menguasai pengetahuan yang dimiliki, sehingga dapat menyampaikannya kepada peserta didik dengan sebaik-baiknya.

2) Pembelajaran dalam pengertian institusional

Secara institusional, pembelajaran berarti penataan segala kemampuan mengajar, sehingga dapat berjalan efisien. Dalam pengertian ini guru dituntut untuk selalu siap mengadaptasikan berbagai teknik mengajar untuk bermacam-macam peserta didik yang memiliki berbagai perbedaan individual.

3) Pembelajaran dalam pengertian kualitatif

Secara kualitatif pembelajaran berarti upaya guru untuk memudahkan kegiatan belajar peserta didik. Dalam pengertian ini peran guru dalam

pembelajaran tidak sekedar menjelaskan pengetahuan kepada peserta didik, tetapi juga melibatkan peserta didik dalam aktivitas belajar yang efektif dan efisien.

Diungkapkan oleh Rahyubi (2014: 234) bahwa dalam pembelajaran mempunyai beberapa komponen-komponen yang penting, yaitu tujuan pembelajaran, kurikulum, guru, peserta didik, metode, materi, media, dan evaluasi. Masing-masing dijelaskan sebagai berikut:

1) Tujuan Pembelajaran

Tujuan setiap aktivitas pembelajaran adalah agar terjadi proses belajar dalam diri peserta didik. Tujuan pembelajaran adalah target atau hal-hal yang harus dicapai dalam proses pembelajaran. Tujuan pembelajaran biasanya berkaitan dengan dimensi kognitif, afektif, dan psikomotorik. Tujuan pembelajaran bisa tercapai jika pembelajar atau peserta didik mampu menguasai dimensi kognitif dan afektif dengan baik, serta cekatan dan terampil dalam aspek psikomotorinya.

2) Kurikulum

Secara etimologis, kurikulum (*curriculum*) berasal dari bahasa Yunani “*curir*” yang artinya “pelari” dan “*curere*” yang berarti “tempat berpacu”. Yaitu suatu jarak yang harus ditempuh oleh pelari dari garis start sampai garis finis. Secara terminologis, kurikulum mengandung arti sejumlah pengetahuan atau mata pelajaran yang harus ditempuh atau diselesaikan peserta didik guna mencapai suatu tingkatan atau ijazah. Kurikulum sebagai rancangan pendidikan mempunyai kedudukan yang sangat strategis dalam seluruh aspek kegiatan pendidikan. Mengingat pentingnya peranan kurikulum di dalam pendidikan dan dalam

perkembangan kehidupan manusia, maka dalam penyusunan kurikulum tidak bisa dilakukan tanpa menggunakan landasan yang kokoh dan kuat.

3) Guru

Guru atau pendidik yaitu seorang yang mengajar suatu ilmu. Dalam bahasa Indonesia, guru umumnya merujuk pendidik professional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, memfasilitasi, menilai, dan mengevaluasi peserta didik. Peranan seorang guru tidak hanya terbatas sebagai pengajar (penyampai ilmu pengetahuan), tetapi juga sebagai pembimbing, pengembang, dan pengelola kegiatan pembelajaran yang dapat memfasilitasi kegiatan belajar peserta didik dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

4) Peserta didik

Peserta didik atau peserta didik adalah seseorang yang mengikuti suatu program pendidikan di sekolah atau lembaga pendidikan dibawah bimbingan seorang atau beberapa guru, pelatih, dan isnstruktur.

5) Metode

Metode pembelajaran adalah suatu model dan cara yang dapat dilakukan untuk menggelar aktivitas belajar mengajar agar berjalan dengan baik. Metode pembelajaran, khususnya dalam pembelajaran motorik ada beberapa metode yang sering diterapkan yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode demonstrasi, metode karyawisata, metode eksperimen, metode bermain peran/simulasi, dan metode eksplorasi.

6) Materi

Materi merupakan salah satu faktor penentu keterlibatan peserta didik. Jika materi pelajaran yang diberikan menarik, kemungkinan besar keterlibatan peserta didik akan tinggi. Sebaliknya, jika materi yang diberikan tidak menarik, keterlibatan peserta didik akan rendah atau bahkan tidak peserta didik akan menarik diri dari proses pembelajaran motorik.

7) Alat Pembelajaran (media)

Media pada hakikatnya merupakan salah satu komponen sistem pembelajaran. Sebagai komponen, media hendaknya merupakan bagian integral dan harus sesuai dengan proses pembelajaran secara menyeluruh.

8) Evaluasi

Evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan kapabilitas peserta didik, guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar peserta didik yang dapat mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Evaluasi yang efektif harus mempunyai dasar yang kuat dan tujuan yang jelas. Dasar evaluasi yang dimaksud adalah filsafat, psikologi, komunikasi, kurikulum, managemen, sosiologi, antropologi, dan lain sebagainya.

Berdasarkan pengertian di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran adalah usaha sadar dari guru untuk membuat peserta didik belajar, yaitu terjadinya perubahan tingkah laku pada diri peserta didik yang belajar, dimana perubahan itu dengan didapatkannya kemampuan baru yang berlaku dalam waktu yang relatif lama dan karena adanya usaha.

b. Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah adalah Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan. Esensi pendidikan jasmani adalah suatu proses belajar untuk bergerak (*learning to move*) dan belajar melalui gerak (*learning through movement*). Program pendidikan jasmani berusaha membantu peserta didik untuk menggunakan tubuhnya lebih efisien dalam melakukan berbagai keterampilan gerak dasar dan keterampilan kompleks yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari (Firmansyah, 2009: 32). Pendidikan jasmani merupakan suatu proses pendidikan seseorang sebagai individu dan anggota masyarakat yang dilakukan secara sadar dan sistematik melalui berbagai kegiatan dalam rangka memperoleh kemampuan dan keterampilan jasmani, pertumbuhan, kecerdasan, dan pembentukan watak (Akhiruyanto, 2008: 60).

Sementara Khomsin (dalam Sartinah, 2008: 63) menganggap bahwa mata pelajaran PJOK memiliki peran unik dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya, karena selain dapat digunakan untuk pengembangan aspek fisik dan psikomotor, juga ikut berperan dalam pengembangan aspek kognitif dan afektif secara serasi dan seimbang. PJOK merupakan mata pelajaran yang melibatkan aktivitas fisik dan pembiasaan pola hidup sehat sehingga dapat merangsang pertumbuhan jasmani, kesehatan dan kesegaran jasmani, kemampuan dan keterampilan serta perkembangan individu yang seimbang. “Pendidikan jasmani merupakan proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas jasmani dan direncanakan secara sistematik bertujuan untuk meningkatkan individu secara

organik, neuromoskuler, perceptual, kognitif, sosial, dan emosional” (Supriatna & Wahyupurnomo, 2015: 66).

Pendidikan jasmani pada hakikatnya adalah proses pendidikan yang memanfaatkan aktivitas fisik untuk menghasilkan perubahan holistik dalam kualitas individu, baik dalam hal fisik, mental, serta emosional. Pendidikan jasmani memperlakukan anak sebagai sebuah kesatuan utuh, makhluk total, daripada hanya menganggapnya sebagai seseorang yang terpisah kualitas fisik dan mentalnya (Yudanto, 2008: 17). Lutan (2004: 1) menyatakan “pendidikan jasmani adalah wahana untuk mendidik anak. Selain itu pendidikan jasmani merupakan alat untuk membina anak muda agar kelak mereka mampu membuat keputusan terbaik tentang aktivitas jasmani yang dilakukan dan menjalani pola hidup sehat di sepanjang hayatnya”.

Paturusi (2012: 4-5), menyatakan “pendidikan jasmani merupakan suatu kegiatan mendidik anak dengan proses pendidikan melalui aktivitas pendidikan jasmani dan olahraga untuk membantu anak agar tumbuh dan berkembang secara wajar sesuai dengan tujuan pendidikan nasional”. Sutrisna (dalam Sartinah, 2008: 63) menyatakan “PJOK merupakan bagian integral dari pendidikan keseluruhan, yang bertujuan untuk mengembangkan tidak saja aspek kebugaran jasmani dan keterampilan gerak, tetapi juga keterampilan berpikir kritis, keterampilan sosial, penalaran, stabilitas emosional, tindakan moral, aspek pola hidup sehat dan pengenalan lingkungan bersih melalui aktivitas jasmani, olah raga dan kesehatan terpilih yang direncanakan secara sistematis dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional”.

Pembelajaran pendidikan jasmani, guru diharapkan mengajarkan berbagai keterampilan gerak dasar, teknik dan strategi permainan/olahraga, internalisasi nilai-nilai (sportivitas, jujur, kerjasama, dan lain-lain) dan pembiasaan pola hidup sehat, yang dalam pelaksanaannya bukan melalui pembelajaran yang konvensional di dalam kelas yang bersifat kaji teoritis, namun melibatkan unsur fisik, mental intelektual, emosi, dan sosial. Utama (2011: 3) menyebutkan bahwa “berdasarkan pemahaman mengenai hakikat pendidikan jasmani maka tujuan pendidikan jasmani sama dengan tujuan pendidikan pada umumnya, karena pendidikan jasmani merupakan bagian yang integral dari pendidikan pada umumnya melalui aktivitas jasmani”.

Salah satu tujuan pendidikan jasmani yaitu melalui aktivitas jasmani diupayakan untuk meningkatkan keterampilan motorik dan nilai-nilai fungsional yang mencakup aspek kognitif, afektif, psikomotor, dan sosial. Pernyataan ini mungkin yang secara tegas dijadikan asumsi dasar oleh guru pendidikan jasmani dengan memilih cara menyampaikan tujuan pembelajaran yang berorientasi pada tujuan keseluruhan. Memudahkan penyampaian tujuan pembelajaran secara keseluruhan agar mudah dimengerti oleh peserta didik, upaya yang dilakukan oleh guru pendidikan jasmani adalah dengan merumuskan tujuan umum atau menyeluruh tersebut dirumuskan secara khusus. Secara eksplisit, tujuan-tujuan khusus pembelajaran pendidikan jasmani termuat dalam kompetensi dasar pada setiap semester dan tingkatan kelas yang menjadi target belajar peserta didik (Hendrayana, dkk., 2018).

Berdasarkan beberapa pendapat ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa pendidikan jasmani adalah suatu bagian dari pendidikan keseluruhan yang mengutamakan aktivitas jasmani dan pembinaan hidup sehat untuk pertumbuhan dan pengembangan jasmani, mental, sosial, dan emosional yang serasi selaras dan seimbang.

3. Hakikat Permainan Bolavoli

a. Pengertian Permainan Bolavoli

Permainan bolavoli sudah sangat familiar di Indonesia. Permainan bolavoli adalah suatu cabang olahraga beregu dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu menempati petak lapangan permainan yang dibatasi oleh jaring (net) yang bertujuan memainkan bola hilir mudik di atas jaring secara teratur sampai bola menyentuh tanah (bola mati) di daerah lawan dan mencegah atau berusaha bola agar tidak mati di petak lapangan permainan sendiri (Bachtiar, 2004: 2.3). Ma'mun & Subroto (2001: 37) menyatakan prinsip dasar permainan bolavoli adalah memantul-mantulkan bola agar jangan sampai bola menyentuh lantai, bola dimainkan sebanyak-banyaknya tiga kali sentuhan dalam lapangan sendiri dan mengusahakan bola hasil sentuhan itu diseberangkan ke lapangan lawan melewati jaring masuk sesulit mungkin. Sukintaka (2004: 17) menyatakan bahwa "permainan bola voli adalah suatu cabang olahraga berbentuk mem-volley bola di udara, hilir mudik di atas jaring/net dengan maksud dapat menjatuhkan bola di dalam petak lapangan lawan untuk mencari kemenangan dalam bermain."

Permainan bola voli dimainkan 2 tim di dalam lapangan yang berukuran panjang 18 meter, sedangkan lebarnya 9 meter. Setiap tim terdiri dari 10 pemain

meliputi 6 pemain inti dan 4 pemain cadangan. Apabila dilapangan terdapat kurang dari 6 pemain, maka tim yang bersangkutan akan dianggap kalah (Sutanto, 2016: 94). Pendapat lain menurut Vierra & Fergusson (2000: 2), “bola voli dimainkan oleh dua tim di mana tiap tim beranggotakan dua sampai enam orang dalam suatu lapangan berukuran 30 kaki persegi (9 meter persegi) bagi setiap tim, dan kedua tim dipisahkan oleh net”.

Bolavoli merupakan suatu permainan yang dimainkan dalam bentuk team work atau kerjasama tim, dimana daerah masing-masing tim dibatasi oleh net. Setiap tim berusaha untuk melewatkkan bola secepat mungkin ke daerah lawan, dengan menggunakan teknik dan taktik yang sah dan memainkan bolanya (Mawarti, 2009: 69). Lapangan permainan bolavoli berbentuk persegi panjang, dengan ukuran lapangan bolavoli yang umum adalah lebar 9 m dan panjang 18 m. Garis batas serang untuk pemain belakang berjarak 3 meter dari garis tengah (sejajar dengan jaring). Garis tengah tersebut membagi lapangan permainan menjadi dua bagian yang sama, yaitu masing-masing 9 meter persegi (Suhadi & Sujarwo, 2009: 71).

Ahmadi (2007: 20) menyatakan bahwa “Permainan bolavoli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang, sebab dalam permainan bolavoli dibutuhkan koordinasi gerak yang benar-benar bisa diandalkan untuk melakukan semua gerakan yang ada dalam permainan bolavoli”. Bolavoli adalah olahraga yang dapat dimainkan oleh anak-anak sampai orang dewasa wanita maupun pria. Dengan bermain bolavoli akan berkembang secara baik unsur-unsur daya pikir kemampuan dan perasaan. Di samping itu,

kepribadian juga dapat berkembang dengan baik terutama kontrol pribadi, disiplin, kerjasama, dan rasa tanggung jawab terhadap apa yang diperbuatnya (Koesyanto, 2003: 8).

Beberapa pendapat ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa bolavoli adalah permainan yang terdiri atas dua regu yang beranggotakan enam pemain, dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan di atas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tiga pantulan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapangan berbentuk persegi empat dengan ukuran 9 x 18 meter dan dengan ketinggian net 2,24 m untuk putri dan 2,43 m untuk putra yang memisahkan kedua bidang lapangan.

b. Teknik Dasar Permainan Bolavoli

Bermain bolavoli dengan baik, diperlukan penguasaan teknik dasar. Beutelstahl (2008: 9) menyatakan “teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna”. Permainan bolavoli dikenal ada dua pola permainan, yaitu pola penyerangan dan pola pertahanan. Kedua pola tersebut dapat dilaksanakan dengan sempurna, pemain harus benar-benar dapat menguasai teknik dasar bolavoli dengan baik. Adapun teknik dasar dalam permainan bolavoli dijelaskan Suharno (1993: 12), yaitu: “(1) servis tangan bawah, (2) servis tangan atas, (3) *passing* bawah, (4) *passing* atas, (5) teknik umpan (*set up*), (6) *smash*, (7) blok (bendungan)”. Hal senada, Beutelsthal (2008: 8) menjelaskan “ada enam jenis teknik dasar dalam permainan bolavoli, yaitu: “*service*, *dig* (penerimaan bola dengan menggali), *attack* (menyerang), *volley*

(melambungkan bola), *block*, dan *defence* (bertahan). Teknik dasar dalam permainan bolavoli meliputi: (a) *service*, (b) *passing*, (c) umpan (*set-up*), (d) *smash (spike)*, dan (e) bendungan (*block*)”.

Menguasai teknik dasar dalam bolavoli merupakan faktor penting agar mampu bermain bolavoli dengan terampil. Suharno (1993: 11) menyatakan bahwa teknik dasar adalah suatu proses melahirkan keaktifan jasmani dan pembuktian dalam praktik dengan sebaik mungkin untuk menyelesaikan tugas secara tuntas dalam cabang permainan bolavoli. Sebagai olahraga yang sering dipertandingkan, bolavoli dapat dimainkan di lapangan terbuka (*out door*) maupun di lapangan tertutup (*indoor*). Karena makin berkembang, bolavoli dimainkan di pantai yang dikenal dengan bolavoli pantai. Dalam bolavoli terdapat bermacam-macam teknik. Ahmadi (2007: 20), menyatakan teknik yang harus dikuasai dalam permainan bolavoli, yaitu terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*. Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa macam-macam teknik bolavoli yaitu: (1) servis tangan bawah, (2) servis tangan atas, (3) *passing* bawah, (4) *passing* atas, (5) umpan (*set up*), (6) *smash*, (7) blok (bendungan).

c. Pembelajaran Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang

Setiap pembelajaran, tercapainya tujuan pembelajaran merupakan suatu yang penting karena terciptanya tujuan pembelajaran adalah tolak ukur keberhasilan siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Demikian halnya dengan pemebelajaran permainan bolavoli, dalam proses pembelajaran PJOK tidak terlepas dari materi atau bahan pelajaran yang akan disampaikan oleh guru.

Berdasarkan Kompetensi Inti (KI) dan Kompetensi Dasar (KD) PJOK kurikulum 2013 materi pembelajaran bolavoli yaitu: KI 3.1 Memahami konsep variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola besar dan KD 3. 3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, kelompok mata pelajaran PJOK yang mengalokasi waktu per minggu adalah 2 jam pelajaran. Kegiatan pembelajaran bolavoli membutuhkan alokasi waktu sebanyak 2x pertemuan (4×45 menit). Pembelajaran bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang dilaksanakan di lapangan bolavoli yang terletak di halaman belakang sekolah. Pembelajaran bolavoli dengan pendekatan taktik di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang misalnya menangkap bola dari lontaran orang lain, berpindah-pindah dari melontarkan ke *passing* atas, melakukan pass bola dari bola *service* dari tangkap sambil bergerak arah yang berbeda. Sederhana, *passing* atas ke *tosser* dengan bola yang di *toss* ringan oleh guru atau pasangan. Kompleks, *passing* atas dengan bola dari *service* ke arah pemain kiri atau pemain kanan. Aksi menerima-menguasai benda yang datang ke arah anak dari arah, ketinggian, atau kecepatan yang berbeda dalam posisi diam atau bergerak

Menurut silabus PJOK SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang kegiatan pembelajaran bolavoli diantaranya:

- 1) Melakukan servis atas, *passing* atas dan bawah secara berpasangan dan kelompok.
- 2) Melakukan servis atas/bawah dan *smash* tanpa awalan secara berpasangan atau kelompok.
- 3) Melakukan variasi teknik dasar secara berpasangan atau kelompok.
- 4) Bermain dengan peraturan yang dimodifikasi.

4. Karakteristik Siswa SMP

Anak SMP rata-rata berusia antara 12-15 tahun, dalam usia ini anak akan memasuki masa remaja. Untuk merumuskan sebuah definisi yang memadai tentang remaja tidaklah mudah, sebab kapan masa remaja berakhir dan kapan anak remaja tumbuh menjadi seorang dewasa tidak dapat ditetapkan secara pasti. Masa remaja merupakan peralihan dari fase anak-anak ke fase dewasa. Dewi (2012: 4) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-19 tahun untuk putra dan 10-19 tahun untuk putri. Pembagian usia untuk putra 12-14 tahun termasuk masa remaja awal, 14-16 tahun termasuk masa remaja pertengahan, dan 17-19 tahun termasuk masa remaja akhir. Pembagian untuk putri 10-13 tahun termasuk remaja awal, 13-15 tahun termasuk remaja pertengahan, dan 16-19 tahun termasuk remaja akhir. Desmita (2009: 190) menyatakan bahwa fase masa remaja (pubertas) yaitu antara umur 12-21 tahun, dengan pembagian 12-15 tahun termasuk masa remaja awal, 15-18 tahun termasuk masa remaja pertengahan, 18-21 tahun termasuk masa remaja akhir. Dengan demikian usia remaja dalam penelitian ini digolongkan sebagai fase remaja awal, karena memiliki rentang usia 12-15 tahun.

Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan masa dewasa (Santrock, 2003: 47). Remaja, yang dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya “tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitif dan orang-orang purbakala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dalam rentang kehidupan. Masa remaja adalah periode peralihan dari masa anak ke masa dewasa (Widyastuti, Rahmawati, & Purnamaningrum; 2009). Lebih lanjut dikemukakan Widyastuti, Rahmawati, & Purnamaningrum (2009: 11) menyatakan ”Masa remaja yakni antara usia 10-19 Tahun, adalah suatu periode masa pematangan organ reproduksi manusia, dan sering disebut Masa Pubertas”.

Menurut Mappiare dalam Ali & Asrori (2004: 9) ”Masa remaja berlangsung antara umur 12 tahun sampai dengan 21 tahun bagi wanita dan 13 tahun sampai dengan 22 tahun bagi pria”. Hal ini berarti remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju ke usia dewasa, perkembangan masa remaja itu sendiri berbeda antara laki-laki dan perempuan, dikarenakan perempuan mengalami perkembangan biologis (bentuk fisik/tubuh) dan psikologis (pemikiran/kematangan emosi) cenderung lebih cepat dari laki-laki.

Desmita (2009: 36) mengungkapkan beberapa karakteristik siswa sekolah menengah pertama (SMP) antara lain: (1) terjadi ketidak seimbangan antara proporsi tinggi dan berat badan; (2) mulai timbul ciri-ciri seks sekunder; (3) kecenderungan ambivalensi, serta keinginan menyendiri dengan keinginan bergaul dan keinginan untuk bebas dari dominasi dengan kebutuhan bimbingan

dan bantuan orang tua; (4) senang membandingkan kaedah-kaedah, nilai-nilai etika atau norma dengan kenyataan yang terjadi dalam kehidupan orang dewasa; (5) mulai mempertanyakan secara *skeptic* mengenai eksistensi dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan; (6) reaksi dan ekspresi emosi masih labil; (7) mulai mengembangkan standar dan harapan terhadap perilaku diri sendiri yang sesuai dengan dunia sosial; dan (8) kecenderungan minat dan pilihan karier relatif sudah lebih jelas.

Remaja merupakan fase antara fase anak-anak dengan fase dewasa, dengan demikian perkembangan-perkembangan terjadi pada fase ini. Seperti yang diungkapkan oleh Desmita (2009: 190-192) secara garis besar perubahan/perkembangan yang dialami oleh remaja meliputi perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan psikososial. Yusuf (2012: 193-209) menyatakan bahwa perkembangan yang dialami remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, perkembangan emosi, perkembangan sosial, perkembangan moral, perkembangan kepribadian, dan perkembangan kesadaran beragama. Jahja (2011: 231-234) menambahkan aspek perkembangan yang terjadi pada remaja antara lain perkembangan fisik, perkembangan kognitif, dan perkembangan kepribadian, dan sosial.

Siswa SMP biasanya berumur 13-15 tahun. Menurut Sukintaka (2004: 45), anak SMP mempunyai ciri-ciri tertentu diantaranya:

- a. Jasmani
 - 1) Laki-laki ataupun perempuan ada pertumbuhan memanjang.
 - 2) Membutuhkan pengaturan istirahat yang bai.
 - 3) Sering menampilkan kecengungan dan koordinasi yang kurang baik sering diperlihatkan.
 - 4) Merasa mempunyai ketahanan dan sumber energi.

- 5) Mudah lelah, tetapi tidak dihiraukan.
- 6) Kesiapan dan kematangan untuk keterampilan bermain menjadi baik
- b. Psikis atau mental
 - 1) Banyak mengeluarkan energi dan fantasinya.
 - 2) Ingin menentukan pandangan hidupnya.
- c. Sosial
 - 1) Ingin tetap diakui oleh kelompoknya.
 - 2) Persekawanan yang tetap makin berkembang.

Siswa SMP sebagai peserta didik dinyatakan sebagai individu yang berada pada tahap yang tidak jelas dalam proses perkembangannya. Ternyata dari hasil ketidakjelasan tersebut diakibatkan karena sedang ada pada periode transisi yakni dari periode anak-anak menuju remaja. SMP Negeri 1 Salam. Daerah ini termasuk dalam perkotaan, sehingga anak cenderung lebih banyak bermain game setelah pulang sekolah, atau bermain bersama teman-temannya. Berdasarkan pendapat di atas dapat diketahui bahwa anak usia Sekolah Menengah Pertama (SMP) termasuk dalam taraf masa perkembangan atau berada pada masa remaja usia 12-15 tahun. Masa remaja ini merupakan perubahan menuju masa dewasa yang pada usia ini terjadi perubahan yang menonjol pada diri anak baik perubahan fisik maupun pola berpikir.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan digunakan untuk mendukung dan memperkuat teori yang sudah ada, di samping itu dapat digunakan sebagai pedoman/pendukung dari kelancaran penelitian yang akan dilakukan. Penelitian yang relevan dengan penelitian ini sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Laras Sih Sugiarti (2011) yang berjudul berjudul “Partisipasi Siswa dalam Pelaksanaan Program Sekolah Adiwiyata SMAN 11 Semarang”. Tujuan penelitian ini ini adalah untuk mengetahui

bagaimana partisipasi siswa dalam pelaksanaan kegiatan program sekolah adiwiyata di SMA N 11 Semarang. Populasi dalam penelitian ini yaitu siswa SMA N 11 Semarang berjumlah 745 orang. Sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas X, XI, dan XII yang diambil menggunakan teknik *proportional sampling* dengan banyak sampel 10% dari jumlah populasi. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan uji deskriptif frekuensi. Hasil penelitian diketahui bahwa responden yang memiliki partisipasi sangat tinggi sebanyak 14 orang (14,67%), siswa yang memiliki partisipasi tinggi sebanyak 38 orang (50,66%), siswa yang memiliki partisipasi sedang sebanyak 21 orang (17,33%), dan siswa yang memiliki partisipasi rendah berpartisipasi sebanyak 2 orang (2,67%). Hasil penelitian juga diperoleh data bahwa rata-rata skor yang diperoleh skor 41,8 atau jika dipersentasekan 69,70. Hasil tersebut menunjukkan bahwa secara rata-rata partisipasi siswa tergolong tinggi.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Murzika Kusuma Putra (2016) yang berjudul “Tingkat Partisipasi Siswa dalam Mengikuti Kegiatan Ekstrakurikuler Olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa yang mengikuti ekstrakurikuler olahraga yang berjumlah 46 siswa. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif, teknik pengambilan data menggunakan instrumen berupa angket yang berisi 27 butir pernyataan dengan 4 alternatif

jawaban yaitu selalu, sering, jarang dan tidak pernah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan analisis deskriptif atau statistik deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet dari faktor perencanaan berkategori cukup, untuk faktor pelaksanaan berkategori baik, dan faktor evaluasi dengan kategori cukup.

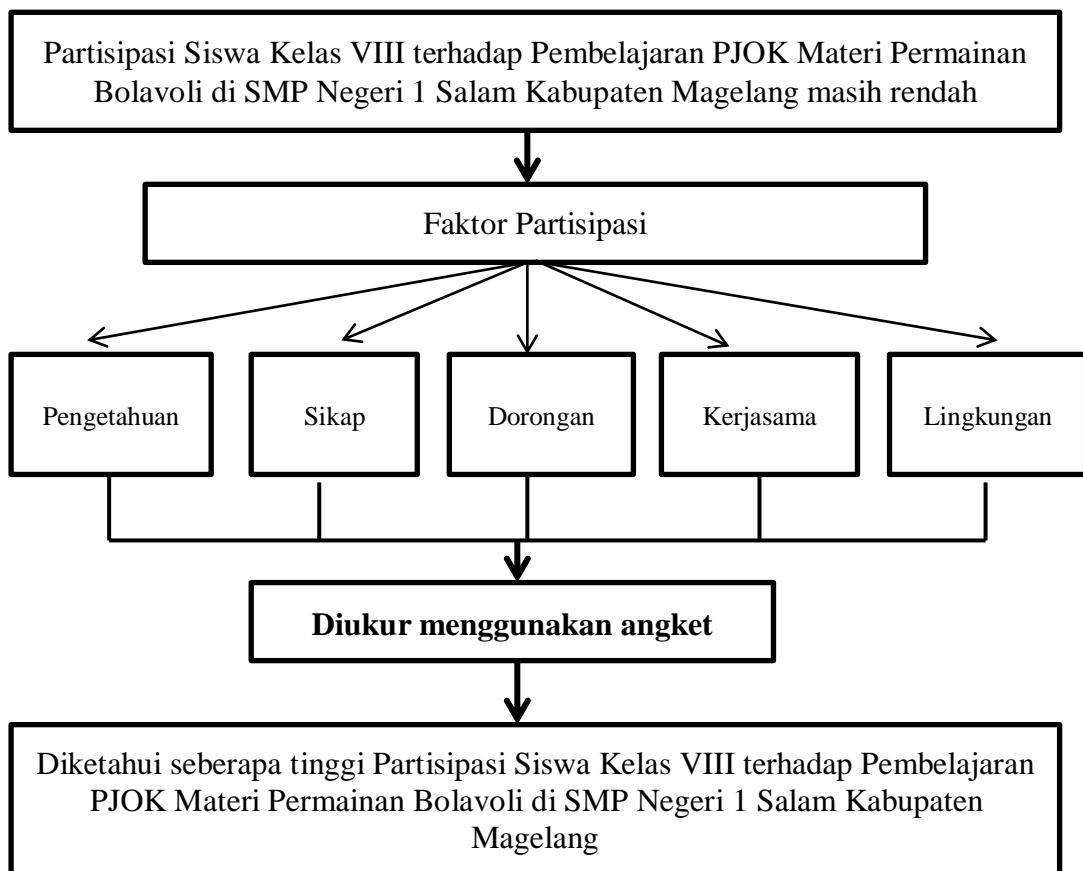
C. Kerangka Berpikir

Partisipasi adalah keikutsertaan untuk mengambil bagian melalui kegiatan-kegiatan secara aktif. Keikutsertaan individu-individu sebagai anggota masyarakat akan menciptakan kebersamaan yang mempunyai pengaruh besar terhadap pelaksanaan dan keberhasilan suatu tujuan. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi adalah faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama,faktor fisik, faktor kemampuan.

Pendidikan jasmani adalah aspek yang menyeluruh baik dari psikomotor, kognitif, maupun afektif seseorang. Bukan hanya psikomotor saja dalam pendidikan jasmani pun akan membentuk mental seseorang melalui aktivitas gerak dan mengembangkan aspek afektif yang baik seperti halnya menanamkan sikap solidaritas, kepemimpinan, sportif dan lain-lain, juga pendidikan jasmani memberikan aspek kognitif untuk mengembangkan pengetahuan seseorang dimana seseorang tersebut dapat menjelaskan dan menganalisa teknik yang dilakukannya.

PJOK berarti program pendidikan lewat gerak atau permainan dan olahraga. Di dalamnya terkandung arti bahwa gerakan, permainan, atau cabang

olahraga tertentu yang dipilih hanyalah alat untuk mendidik. Paling tidak fokusnya pada keterampilan anak. Hal ini dapat berupa keterampilan fisik dan motorik, keterampilan berpikir dan keterampilan memecahkan masalah, dan bisa juga keterampilan emosional dan sosial. Dalam mengikuti pembelajaran PJOK peserta didik akan mempunyai motif dan motivasi yang berbeda-beda, sehingga partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan berbeda pula. Berdasarkan hal tersebut, partisipasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Salam akan diukur menggunakan angket tertutup. Faktor-faktor yang mempengaruhi adanya partisipasi adalah faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor fisik, faktor kemampuan.



Gambar 1. Alur Kerangka Berpikir

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Sugiyono (2007: 147), menyatakan bahwa “penelitian deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan instrumen yang berupa angket tertutup.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang. Beralamat Jl. Magelang - Yogyakarta No.24., Lojirejo, Gulon, Salam, Magelang, Jawa Tengah 56484. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2019.

C. Subjek Penelitian

Arikunto (2010: 88) menyatakan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal, atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat dan yang dipermasalahkan. Subjek dalam penelitian adalah peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang yang berjumlah 184 peserta didik. Secara rinci subjek penelitian pada tabel 1 sebagai berikut:

Tabel 1. Subjek Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	VIII A	32
2	VIII B	32
3	VIII C	32
4	VIII D	32
5	VIII E	32
6	VIII F	24
Jumlah		184

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Arikunto (2010: 118) menyatakan bahwa “Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang. Definisi operasionalnya yaitu keikutsertaan peserta didik dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang yang dapat ditinjau dari faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor lingkungan, faktor kemampuan, yang diukur menggunakan angket tertutup.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Instrumen Penelitian

Instrumen atau alat yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup. Arikunto (2010: 168), menyatakan bahwa angket tertutup adalah angket yang disajikan dalam bentuk sedemikian rupa sehingga responden tinggal memberikan tanda *check list* (✓) pada kolom atau tempat yang sesuai, dengan angket langsung menggunakan skala bertingkat. Skala bertingkat dalam angket ini menggunakan modifikasi skala *Likert* dengan empat pilihan jawaban yaitu, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), dan Sangat Tidak Setuju (STS).

Tabel 2. Alternatif Jawaban Angket

Pernyataan	Alternatif Pilihan			
	SS	S	TS	STS
Positif	4	3	2	1
Negatif	1	2	3	4

Penyusunan instrumen, Hadi (1991: 9), menyatakan bahwa digunakan langkah-langkah sebagai berikut:

- a. Menetapkan indikator-indikator pada masing-masing variabel dalam bentuk kisi-kisi dalam menyusun instrumen.
- b. Dari kisi-kisi kemudian dijabarkan sebagai butir-butir pertanyaan yang merupakan instrumen penelitian.
- c. Instrumen ini selanjutnya dikonsultasikan kepada ahli atau dosen pembimbing guna memperoleh masukan dari dosen pembimbing atau ahli.
- d. Mengadakan perbaikan instrumen sesuai masukan dari dosen pembimbing atau ahli.

Instrumen penelitian diadopsi dari penelitian Aji (2018), yang sebelumnya telah dilakukan validasi ahli yaitu kepada bapak Agus Sumhendartin, M.Pd. Validitas instrumen sebesar 0,765 dan reliabilitas sebesar 0,976. Kisi-kisi instrumen pada tabel 3 sebagai berikut:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen

Variabel	Faktor	Indikator	Nomor Butir		Σ
			+	-	
Partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang	Pengetahuan	Pemahaman materi	1, 2, 3, 4		4
		Pemahaman aturan	5, 6, 7		3
	Sikap	Minat	8, 9, 10, 11, 12		5
		Interaksi	13, 14	15	3
	Dorongan	Intrinsik	16, 17, 18	19	4
		Ekstrinsik	20	21, 22	3
	Kerja sama	Komunikasi antar teman	23	24	2
		Membantu antar teman	25	26	2
	Lingkungan	Sarana dan prasarana	27, 28, 29, 30	31	5
		Sosial	32, 33, 34	35	4
Jumlah			35		

2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah dengan pemberian angket kepada responden yang menjadi subjek dalam penelitian. Adapun mekanismenya adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti mencari data peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang.
- b. Peneliti menyebarkan angket kepada responden.
- c. Selanjutnya peneliti mengumpulkan angket dan melakukan transkrip atas hasil pengisian angket.
- d. Setelah memperoleh data penelitian data diolah menggunakan analisis statistik kemudian peneliti mengambil kesimpulan dan saran.

F. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menganalisis data sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Azwar (2016: 163) menyatakan bahwa untuk menentukan kriteria skor dengan menggunakan Penilaian Acuan Norma (PAN) pada tabel 4 sebagai berikut:

Tabel 4. Norma Penilaian

No	Interval	Kategori
1	$M + 1,5 S < X$	Sangat Tinggi
2	$M + 0,5 S < X \leq M + 1,5 S$	Tinggi
3	$M - 0,5 S < X \leq M + 0,5 S$	Cukup
4	$M - 1,5 S < X \leq M - 0,5 S$	Rendah
5	$X \leq M - 1,5 S$	Sangat Rendah

(Sumber: Azwar, 2016: 163)

Keterangan:

M : nilai rata-rata (*mean*)

X : skor

S : *standar deviasi*

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2007: 112). Rumus sebagai berikut (Sudijono, 2009: 40):

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari (Frekuensi Relatif)

F = Frekuensi

N = Jumlah Responden

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian ini dimaksudkan untuk menggambarkan data yaitu tentang seberapa tinggi partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang, yang diungkapkan dengan skala psikologi yang berjumlah 35 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, faktor sikap, faktor dorongan, faktor kerjasama, faktor lingkungan, faktor kemampuan. Hasil analisis data sebagai berikut:

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang didapat skor terendah (*minimum*) 77,00, skor tertinggi (*maksimum*) 130,00, rerata (*mean*) 102,98, nilai tengah (*median*) 100,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 95,00, *standar deviasi* (SD) 14,13. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 5 sebagai berikut:

Tabel 5. Deskriptif Statistik Partisipasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang

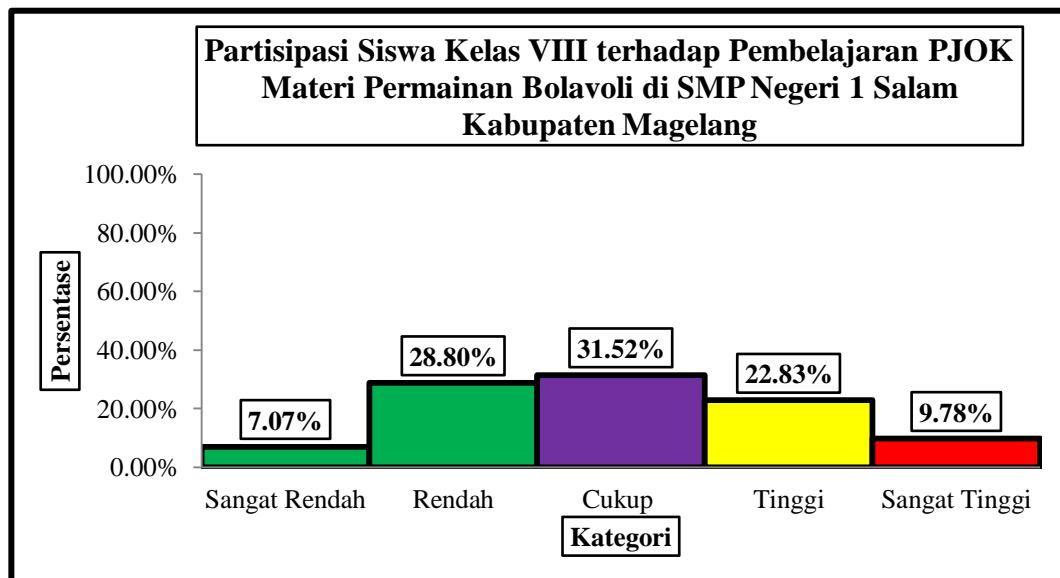
Statistik	
<i>N</i>	184
<i>Mean</i>	102.98
<i>Median</i>	100.00
<i>Mode</i>	95.00
<i>Std, Deviation</i>	14.13
<i>Minimum</i>	77.00
<i>Maximum</i>	130.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang disajikan pada tabel 6 sebagai berikut:

Tabel 6. Norma Penilaian Partisipasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$124,18 < X$	Sangat Tinggi	18	9.78%
2	$110,05 < X \leq 124,18$	Tinggi	42	22.83%
3	$95,92 < X \leq 110,05$	Cukup	58	31.52%
4	$81,79 < X \leq 95,92$	Rendah	53	28.80%
5	$X \leq 81,79$	Sangat Rendah	13	7.07%
Jumlah			184	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 6 tersebut di atas, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang dapat disajikan pada gambar 2 sebagai berikut:



Gambar 2. Diagram Batang Partisipasi Siswa Kelas VIII terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang

Berdasarkan tabel 6 dan gambar 2 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,07% (13 peserta didik), “rendah” sebesar 28,80% (53 peserta didik), “cukup” sebesar 31,52% (58 peserta didik), “tinggi” sebesar 22,83% (42 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 9,78% (8 peserta didik).

1. Faktor Pengetahuan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor pengetahuan didapat skor terendah (*minimum*) 14,00, skor tertinggi (*maksimum*) 26,00, rerata (*mean*) 20,82, nilai tengah (*median*) 21,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 21,00, *standar deviasi* (SD) 3,04. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 7 sebagai berikut:

Tabel 7. Deskriptif Statistik Faktor Pengetahuan

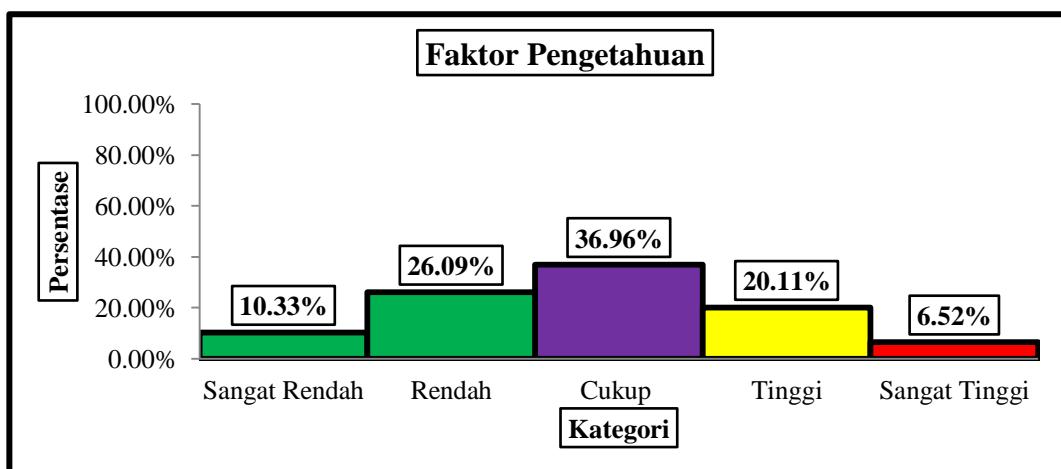
Statistik	
<i>N</i>	184
<i>Mean</i>	20.82
<i>Median</i>	21.00
<i>Mode</i>	21.00
<i>Std, Deviation</i>	3.04
<i>Minimum</i>	14.00
<i>Maximum</i>	26.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor pengetahuan disajikan pada tabel 8 sebagai berikut:

Tabel 8. Norma Penilaian Faktor Pengetahuan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$25,38 < X$	Sangat Tinggi	12	6.52%
2	$22,34 < X \leq 25,38$	Tinggi	37	20.11%
3	$19,30 < X \leq 22,34$	Cukup	68	36.96%
4	$16,26 < X \leq 19,30$	Rendah	48	26.09%
5	$X \leq 16,26$	Sangat Rendah	19	10.33%
Jumlah			184	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 8 tersebut di atas, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor pengetahuan dapat disajikan pada gambar 3 sebagai berikut:

**Gambar 3. Diagram Batang Faktor Pengetahuan**

Berdasarkan tabel 8 dan gambar 3 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor pengetahuan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 10,33% (19 peserta didik), “rendah” sebesar 26,09% (48 peserta didik), “cukup” sebesar 36,96% (68 peserta didik), “tinggi” sebesar 20,11% (37 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 6,52% (12 peserta didik).

2. Faktor Sikap

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor sikap didapat skor terendah (*minimum*) 17,00, skor tertinggi (*maksimum*) 31,00, rerata (*mean*) 24,06, nilai tengah (*median*) 23,50, nilai yang sering muncul (*mode*) 24,00, *standar deviasi* (SD) 3,81. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 9 sebagai berikut:

Tabel 9. Deskriptif Statistik Faktor Sikap

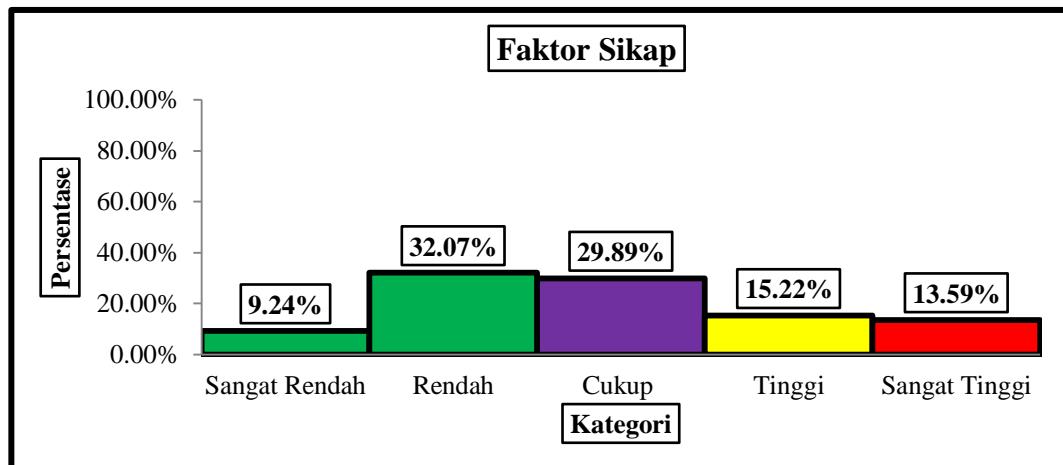
Statistik	
<i>N</i>	184
<i>Mean</i>	24.06
<i>Median</i>	23.50
<i>Mode</i>	24.00
<i>Std, Deviation</i>	3.81
<i>Minimum</i>	17.00
<i>Maximum</i>	31.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor sikap disajikan pada tabel 10 sebagai berikut:

Tabel 10. Norma Penilaian Faktor Sikap

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$29,78 < X$	Sangat Tinggi	25	13.59%
2	$25,97 < X \leq 29,78$	Tinggi	28	15.22%
3	$22,16 < X \leq 25,97$	Cukup	55	29.89%
4	$18,35 < X \leq 22,16$	Rendah	59	32.07%
5	$X \leq 18,35$	Sangat Rendah	17	9.24%
Jumlah			184	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 10 tersebut di atas, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor sikap dapat disajikan pada gambar 4 sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Faktor Sikap

Berdasarkan tabel 10 dan gambar 4 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor sikap berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 9,24% (17 peserta didik), “rendah” sebesar 32,07% (59 peserta didik), “cukup” sebesar 29,89% (55 peserta didik), “tinggi” sebesar 15,22% (28 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 13,59% (25 peserta didik).

3. Faktor Dorongan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor dorongan didapat skor terendah (*minimum*) 15,00, skor tertinggi (*maksimum*) 28,00, rerata (*mean*) 21,16, nilai

tengah (*median*) 20,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 20,00, *standar deviasi* (*SD*) 3,50. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 11 sebagai berikut:

Tabel 11. Deskriptif Statistik Faktor Dorongan

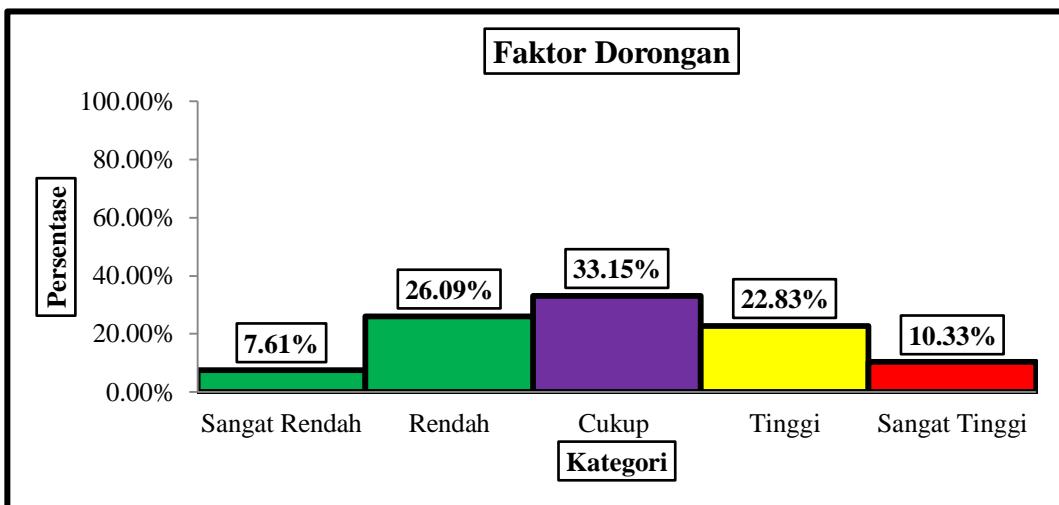
Statistik	
<i>N</i>	184
<i>Mean</i>	21.16
<i>Median</i>	20.00
<i>Mode</i>	20.00
<i>Std, Deviation</i>	3.58
<i>Minimum</i>	15.00
<i>Maximum</i>	28.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor dorongan disajikan pada tabel 12 sebagai berikut:

Tabel 12. Norma Penilaian Faktor Dorongan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$26,53 < X$	Sangat Tinggi	19	10.33%
2	$22,95 < X \leq 26,53$	Tinggi	42	22.83%
3	$19,37 < X \leq 22,95$	Cukup	61	33.15%
4	$15,79 < X \leq 19,37$	Rendah	48	26.09%
5	$X \leq 15,79$	Sangat Rendah	14	7.61%
Jumlah			184	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 12 tersebut di atas, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor dorongan dapat disajikan pada gambar 5 sebagai berikut:



Gambar 5. Diagram Batang Faktor Dorongan

Berdasarkan tabel 12 dan gambar 5 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor dorongan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,61% (14 peserta didik), “rendah” sebesar 26.09% (48 peserta didik), “cukup” sebesar 33,15% (61 peserta didik), “tinggi” sebesar 22.83% (42 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 10.33% (19 peserta didik).

4. Faktor Kerjasama

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor kerjasama didapat skor terendah (*minimum*) 8,00, skor tertinggi (*maksimum*) 16,00, rerata (*mean*) 11,16, nilai tengah (*median*) 11,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 9,00, *standar deviasi* (*SD*) 1,89. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13 sebagai berikut:

Tabel 13. Deskriptif Statistik Faktor Kerjasama

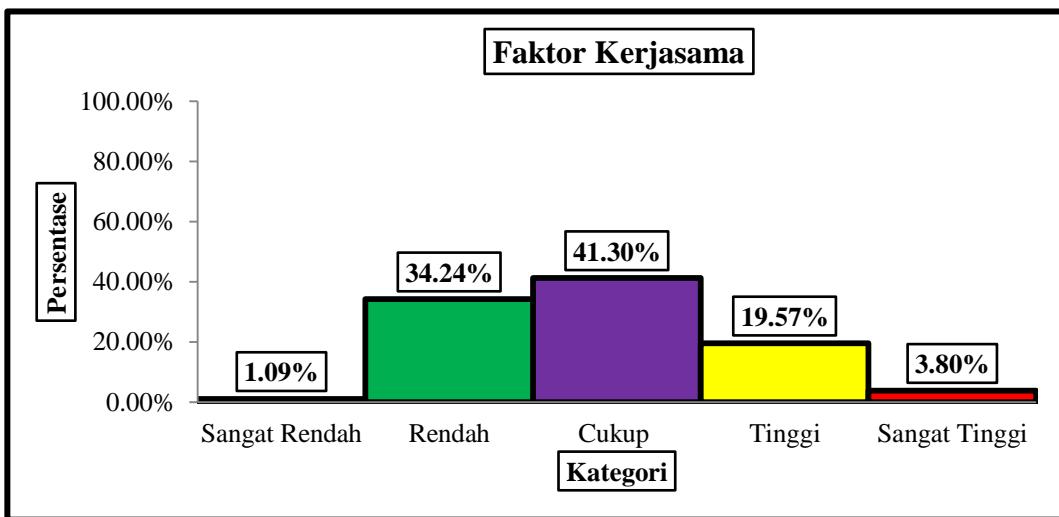
Statistik	
<i>N</i>	184
<i>Mean</i>	11.16
<i>Median</i>	11.00
<i>Mode</i>	9.00
<i>Std, Deviation</i>	1.89
<i>Minimum</i>	8.00
<i>Maximum</i>	16.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor kerjasama disajikan pada tabel 14 sebagai berikut:

Tabel 14. Norma Penilaian Faktor Kerjasama

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$14,00 < X$	Sangat Tinggi	7	3.80%
2	$12,11 < X \leq 14,00$	Tinggi	36	19.57%
3	$10,22 < X \leq 12,11$	Cukup	76	41.30%
4	$8,33 < X \leq 10,22$	Rendah	63	34.24%
5	$X \leq 8,33$	Sangat Rendah	2	1.09%
Jumlah			184	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 14 tersebut di atas, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor kerjasama dapat disajikan pada gambar 6 sebagai berikut:



Gambar 6. Diagram Batang Faktor Kerjasama

Berdasarkan tabel 14 dan gambar 6 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor kerjasama berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 1,09% (2 peserta didik), “rendah” sebesar 34,24% (63 peserta didik), “cukup” sebesar 41,30% (76 peserta didik), “tinggi” sebesar 19,57% (36 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 3,80% (7 peserta didik).

5. Faktor Lingkungan

Deskriptif statistik data hasil penelitian tentang partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor lingkungan didapat skor terendah (*minimum*) 18,00, skor tertinggi (*maksimum*) 33,00, rerata (*mean*) 25,78, nilai tengah (*median*) 25,00, nilai yang sering muncul (*mode*) 25,00, *standar deviasi* (*SD*) 3,49. Hasil selengkapnya dapat dilihat pada tabel 15 sebagai berikut:

Tabel 15. Deskriptif Statistik Faktor Lingkungan

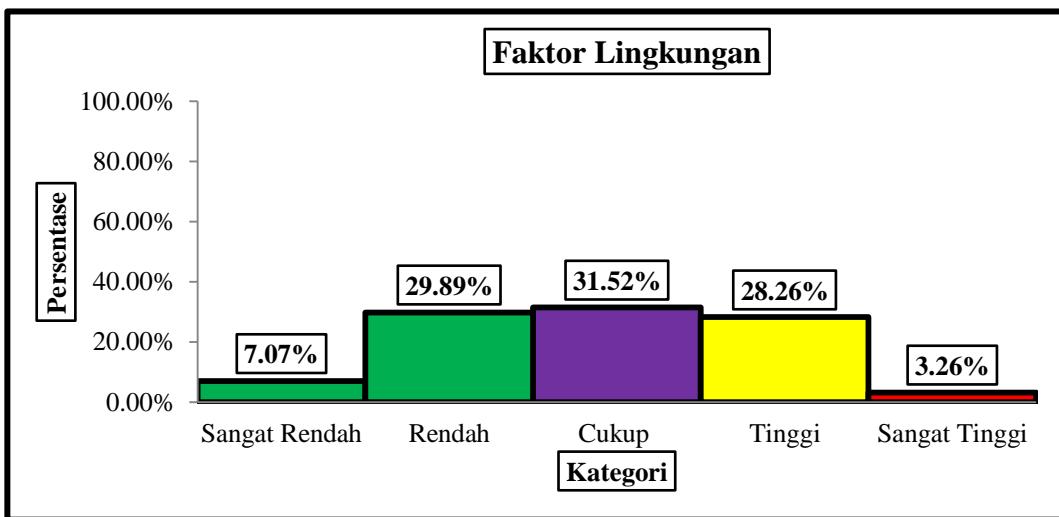
Statistik	
<i>N</i>	184
<i>Mean</i>	25.78
<i>Median</i>	25.00
<i>Mode</i>	25.00
<i>Std, Deviation</i>	3.49
<i>Minimum</i>	18.00
<i>Maximum</i>	33.00

Apabila ditampilkan dalam bentuk norma penilaian, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor lingkungan disajikan pada tabel 16 sebagai berikut:

Tabel 16. Norma Penilaian Faktor Lingkungan

No	Interval	Kategori	Frekuensi	%
1	$31,02 < X$	Sangat Tinggi	6	3.26%
2	$27,53 < X \leq 31,02$	Tinggi	52	28.26%
3	$24,04 < X \leq 27,53$	Cukup	58	31.52%
4	$20,55 < X \leq 24,04$	Rendah	55	29.89%
5	$X \leq 20,55$	Sangat Rendah	13	7.07%
Jumlah			184	100%

Berdasarkan norma penilaian pada tabel 16 tersebut di atas, partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor lingkungan dapat disajikan pada gambar 7 sebagai berikut:



Gambar 7. Diagram Batang Faktor Lingkungan

Berdasarkan tabel 16 dan gambar 7 di atas menunjukkan bahwa partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor lingkungan berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,07% (13 peserta didik), “rendah” sebesar 29,89% (55 peserta didik), “cukup” sebesar 31,52% (58 peserta didik), “tinggi” sebesar 28,26% (52 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 3,26% (6 peserta didik).

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang, yang diungkapkan dengan angket yang berjumlah 35 butir, dan terbagi dalam lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang dalam kategori cukup.

Pembelajaran PJOK di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang dilaksanakan di halaman milik sekolah tersebut. Menurut pengamatan peneliti, saat pembelajaran masih banyak siswa yang pasif. Hal tersebut dapat dilihat saat pembelajaran siswa hanya duduk dan tidak mau bergerak jika tidak dipaksa oleh guru PJOK di sekolah tersebut. Siswa lebih banyak duduk dan melihat temannya yang beraktivitas. Saat pembelajaran juga masih banyak yang terlambat dan malah santai-santai mengobrol dengan temannya. Saat guru memerintah untuk melakukan aktivitas juga masih banyak terutama siswa putri yang malah santai-santai duduk dan berteduh.

Partisipasi siswa diartikan sebagai suatu keterlibatan langsung secara aktif dalam melakukan suatu kegiatan atau turut melibatkan diri maupun memperlancarkan dalam suatu aktivitas. Partisipasi seseorang dalam suatu kegiatan sangat erat kaitannya dengan keberhasilan yang akan dicapai dari kegiatan tersebut. Dalam proses pembelajaran sangat dibutuhkan adanya keterlibatan peserta didik atau siswa dalam melakukan kegiatan. Partisipasi siswa dalam pembelajaran PJOK sangat menentukan kelancaran proses belajar mengajar dan juga menggambarkan nuansa pembelajaran yang terjadi apakah telah terjadi interaksi yang baik antara pendidik dan peserta didik dalam proses pembelajaran

Winardi (2002: 149) menyatakan partisipasi adalah turut serta seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbang-sumbangan pada proses pembuatan keputusan, terutama mengenai persoalan dimana keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggung jawabnya untuk melakukan hal tersebut. Partisipasi siswa merupakan wujud

tingkah laku siswa secara nyata dalam kegiatan pembelajaran yang merupakan totalitas dari keterlibatan siswa baik secara mental maupun emosional sehingga mendorong mereka untuk memberikan kontribusi dan bertanggungjawab terhadap pencapaian tujuan pembelajaran.

Alternatif tindakan yang bisa dilakukan guru dalam upaya peningkatan partisipasi siswa adalah menggunakan metode pembelajaran yang tepat dengan harapan metode pembelajaran yang dipilih dapat mengikutsertakan siswa secara aktif, kreatif dan inovatif dalam proses belajar mengajar. Penggunaan suatu metode pembelajaran yang tepat akan membantu kelancaran, efektivitas, dan efisiensi pencapaian tujuan pembelajaran. Penggunaan metode pembelajaran yang bervariasi akan mengatasi kejemuhan siswa dalam menerima pelajaran. Sehingga dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran dalam menyajikan materi pelajaran berpengaruh terhadap tingkat keberhasilan siswa (Sanjaya, 2008: 46).

Gaya/metode mengajar guru juga sangat berpengaruh terhadap efektifitas proses pembelajaran PJOK. Metode mengajar merupakan pedoman cara khusus untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk struktur episode belajar atau pembelajaran. Seorang guru yang menyampaikan materi dengan metode mengajar yang tepat dan sesuai dengan karakteristik peserta didik akan berpengaruh terhadap proses pembelajaran. Semakin menyenangkan proses pembelajaran, maka peserta didik dapat berkonsentrasi pada pembelajaran yang sedang diajarkan, sehingga tingkat daya serap pembelajaran akan meningkat.

Partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang terbagi dalam

lima faktor, yaitu faktor pengetahuan, sikap, dorongan, kerjasama, dan lingkungan, secara rinci hasil penelitian dijelaskan sebagai berikut:

Partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor pengetahuan dalam kategori “cukup”. Secara rinci partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor pengetahuan paling banyak pada kategori cukup dengan persentase 36,96% atau ada 68 peserta didik, berikutnya ada 26,09% atau 48 peserta didik mempunyai pengetahuan yang rendah dalam pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli, dan kategori tinggi sebesar 20,11% atau ada 37 peserta didik. Faktor pengetahuan berupa pengetahuan tentang tema, fakta, aturan, dan keterampilan membuat *translation*. Pengetahuan merupakan salah satu ranah dalam aspek kognitif. Notoatmodjo (2007: 139) menyatakan bahwa pengetahuan adalah merupakan hasil dari “tahu” dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu. Penginderaan terjadi melalui panca indra manusia (mata, hidung, telinga, dan sebagainya). Dalam pengertian lain pengetahuan adalah segala sesuatu yang diketahui. Pengetahuan juga diartikan segala sesuatu yang diketahui berkenaan dengan hal mata pelajaran (Poerwodarminto, 2005: 1121). Sugihartono (2012: 105) menyatakan bahwa pengetahuan adalah informasi yang diketahui melalui proses interaksi dengan lingkungan. Pengetahuan adalah sesuatu yang diketahui mengenai hal atau sesuatu pengetahuan dapat mengetahui perilaku seseorang.

Partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor sikap dalam kategori “cukup”. Secara rinci partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor sikap paling banyak pada persentase 32,07% atau ada 59 peserta didik masuk dalam kategori rendah, berikutnya ada 29,89% atau 55 peserta didik mempunyai sikap yang tinggi dalam pembelajaran PJOK materi bolavoli, dan kategori tinggi sebesar 15,22% atau ada 28 peserta didik. Faktor sikap meliputi pandangan/perasaan, kesediaan bereaksi, interaksi sosial, minat, dan perhatian. Salah satu faktor yang mempengaruhi partisipasi siswa dalam mengikuti pembelajaran pendidikan jasmani adalah sikap siswa. Menurut Azwar (2002: 5) mendefinisikan sikap sebagai keteraturan tertentu dalam hal perasaan (afeksi), pemikiran (kognisi), dan predisposisi tindakan (konasi) seseorang terhadap suatu aspek di lingkungan sekitarnya. Mustaqim (2012: 100) menyatakan sikap yaitu pengalamanpengalaman siswa sejak dari lingkungan keluarga, sekolah dan dimana saja mereka pernah bergaul menghasilkan sesuatu pemahaman yang unik, berbeda satu sama lain. Sikap tidak hanya menyiapkan individu untuk atau bereaksi terhadap sesuatu saja, melainkan ia bekerja lebih jauh lagi, yaitu terus membimbing perilaku tersebut. Sikap ini mengarahkan dan mengendalikan perilaku seseorang menurut konsep sikap yang sudah ada. Karena itulah jika ingin membina perilaku tertentu secara sukses, binalah sikapnya terlebih dahulu. Sikap bersifat pembawaan dan hasil belajar menunjukkan adanya pengaruh bersama antara pembawaan dan hasil belajar dari

lingkungan. Dengan kenyataan ini pendidik tidak dapat membentuk sikap persis seperti apa yang ia kehendaki melalui proses belajar.

Partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor dorongan dalam kategori “cukup”. Secara rinci partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor dorongan paling banyak pada persentase 33,15% atau ada 61 peserta didik masuk dalam kategori cukup, berikutnya ada 26,09% atau 48 peserta didik mempunyai dorongan yang rendah dalam pembelajaran PJOK materi bolavoli, dan kategori tinggi sebesar 22,83% atau ada 42 peserta didik. Faktor dorongan meliputi dorongan dari individu itu sendiri, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani atau tindakan untuk memenuhinya. Dimyati & Mudjiono (2002: 80), menyatakan motivasi adalah dorongan mental yang mempengaruhi perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam proses belajar haruslah diperhatikan apa yang dapat mendorong siswa agar dapat belajar dengan baik/padanya mempunyai motif untuk berpikir dan memusatkan perhatian, merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang berhubungan/menunjang belajar.

Partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor kerjasama dalam kategori “cukup”. Secara rinci partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor kerjasama paling banyak pada persentase

41,30% atau ada 76 peserta didik masuk dalam kategori cukup, berikutnya ada 34,24% atau 63 peserta didik mempunyai kerjasama yang tinggi dalam pembelajaran PJOK materi bolavoli, dan kategori tinggi sebesar 19,57% atau ada 36 peserta didik. Faktor kerjasama yaitu siswa yang terlihat berpartisipasi pasti terlibat dan turut serta dalam kegiatan yang dilaksanakan yang diharapkan tercapainya tujuan. Kerjasama didefinisikan sebagai proses sosial melalui peforma yang dinilai dan dihargai dengan istilah sekumpulan prestasi dari sekelompok orang yang bekerja sama untuk mencapai tujuan tertentu (Mylsidayu, 2014: 61). Pendapat lain menurut Husdarta (2011: 115), kerjasama (*cooperation*) adalah gejala saling mendekati untuk mengurus kepentingan bersama dan tujuan bersama. Pendidikan jasmani dapat memberikan kesempatan anak untuk berinteraksi secara sosial dengan siswa yang lain dengan adanya kegiatan kerjasama. Hal ini sesuai dengan teori dari Achmad (2012: 14), yang menyatakan bahwa pendidikan jasmani memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan nilai-nilai pribadi melalui partisipasi dalam aktivitas jasmani baik secara berkelompok maupun perorangan. Siswa berpartisipasi dalam aktivitas jasmani yang dapat mengembangkan keterampilan sosial yang memungkinkan siswa berfungsi secara efektif dalam hubungan antar manusia.

Pada umumnya, kegiatan pembelajaran pendidikan jasmani sangat menjunjung tinggi nilai kerjasama dalam pelaksanaannya. Tanpa adanya kerjasama antar siswa, mustahil permainan/pertandingan berjalan dengan baik. Kerjasama disini bukan hanya kerjasama setara (siswa dengan siswa), namun juga adanya kerjasama tak setara (siswa dengan guru mapel). Hal ini sesuai dengan

teori menurut Suharjana (2011: 33-41) yang menyatakan bahwa PJOK dapat membangun kerja sama. Pendidikan jasmani dan olahraga mengajarkan siswa untuk saling menolong dan bekerjasama dengan orang lain. Tidak seorangpun bisa menjadi hebat tanpa bantuan orang lain. Seorang bintang pasti punya pendukung, konselor, penasihat dan penggemar. Olahraga tim mengajarkan pada pesertaa untuk menyusun kerjasama. Tim dengan kerjasama yang baik biasanya yang dapat memenangkan pertandingan. Isjoni (2010: 65) berpendapat bahwa dalam pembelajaran yang menekankan pada prinsip kerjasama siswa harus memiliki keterampilan-keterampilan khusus. Keterampilan khusus ini disebut dengan keterampilan kooperatif. Keterampilan kooperatif ini berfungsi untuk memperlancar hubungan kerja dan tugas (kerjasama siswa dalam kelompok)

Partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor lingkungan dalam kategori “cukup”. Secara rinci partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berdasarkan faktor lingkungan paling banyak pada persentase 31,52% atau ada 58 peserta didik masuk dalam kategori cukup, berikutnya ada 29,89% atau 55 peserta didik mempunyai lingkungan yang rendah dalam pembelajaran PJOK materi bolavoli, dan kategori tinggi sebesar 28,26% atau ada 52 peserta didik. Faktor lingkungan meliputi kondisi sarana dan prasarana yang dimiliki sekolah, sehingga timbul partisipasi untuk mengikuti kegiatan aktivitas jasmani. Faktor-faktor yang termasuk lingkungan fisik adalah cuaca, keadaan udara, ruangan, cahaya, kesehatan lingkungan, dan waktu belajar

yang digunakan siswa. Faktor-faktor ini dipandang turut menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa.

C. Keterbatasan Hasil Penelitian

Kendatipun peneliti sudah berusaha keras memenuhi segala kebutuhan yang dipersyaratkan, bukan berarti penelitian ini tanpa kelemahan dan kekurangan. Beberapa kelemahan dan kekurangan yang dapat dikemukakan di sini antara lain:

1. Sulitnya mengetahui kesungguhan responden dalam mengerjakan skala psikologi. Usaha yang dilakukan untuk memperkecil kesalahan yaitu dengan memberi gambaran tentang maksud dan tujuan penelitian ini.
2. Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan pada hasil skala psikologi, sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam pengisian skala psikologi. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab responden tersebut dengan sebenarnya.
3. Saat pengambilan data penelitian yaitu saat penyebaran instrumen skala psikologi penelitian kepada responden, tidak dapat dipantau secara langsung dan cermat apakah jawaban yang diberikan oleh responden benar-benar sesuai dengan pendapatnya sendiri atau tidak.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil kesimpulan, bahwa partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang berada pada kategori “sangat rendah” sebesar 7,07% (13 peserta didik), “rendah” sebesar 28,80% (53 peserta didik), “cukup” sebesar 31,52% (58 peserta didik), “tinggi” sebesar 22,83% (42 peserta didik), dan “sangat tinggi” sebesar 9,78% (8 peserta didik).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disimpulkan di atas dapat dikemukakan implikasi hasil penelitian sebagai berikut:

1. Bagi guru, sebagai sarana evaluasi pelaksanakan pembelajaran PJOK materi bolavoli yang telah dilakukan.
2. Bagi peserta didik, hasil penelitian ini dapat menjadikan acuan untuk lebih meningkatkan keaktifan dalam pembelajaran materi bolavoli untuk meningkatkan kemampuan dan keterampilan sesuai dengan kebutuhan siswa.
3. Hasil penelitian ini dapat dijadikan masukan yang bermanfaat bagi guru PJOK supaya dalam melaksanakan pembelajaran lebih optimal dan penyampaian semua materi bisa tersampaikan dengan baik, agar partisipasi peserta didik dalam pembelajaran PJOK materi bolavoli lebih meningkat.

C. Saran

Ada beberapa saran yang perlu disampaikan sehubungan dengan hasil penelitian ini, antara lain:

1. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian lebih dalam lagi tentang partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang.
2. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian tentang partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang dengan menggunakan model lain.
3. Guru PJOK diharapkan menyampaikan materi menyeluruh, sehingga peserta didik mampu menyerap banyak materi dan dapat meningkatkan pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli.
4. Bagi peserta didik diharapkan lebih bersungguh-sungguh lagi dalam mengikuti pembelajaran dan mengetahui manfaat yang didapat dalam mengikuti pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli.
5. Peneliti selanjutnya diharapkan untuk lebih melakukan pengawasan pada saat pengambilan data agar data yang dihasilkan lebih objektif.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, N. (2007). *Panduan olahraga bola voli*. Solo: Era Pustaka Utama.
- Akhiruyanto, A. (2008). Model pembelajaran pendidikan jasmani dengan pendekatan permainan. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Ali, M & Asrori, M. (2004). *Psikologi remaja (perkembangan peserta didik)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Amirin, T.M. (2010). *Manajemen pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Bina Aksara.
- Azwar, S. (2016). *Fungsi dan Pengembangan pengukuran tes dan prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Bachtiar. (2004). *Permainan besar II bola voli dan bola tangan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Beutelstahl, D. (2008). *Belajar bermain bola voli*. Bandung. Pionir Jaya.
- Depdiknas. (2003). *Standar kompetensi mata pelajaran pendidikan jasmani*. Jakarta: Depdiknas.
- Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dewi, H.E. (2012). *Memahami perkembangan fisik remaja*. Yogyakarta: Kanisius.
- Dimyati & Mudjiono. (2002). *Belajar dan pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Fajri, S.A & Prasetyo, Y. (2015). Pengembangan busur dari pralon untuk pembelajaran ekstrakurikuler panahan siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 2.
- Firmansyah, H. (2009). Hubungan motivasi berprestasi siswa dengan hasil belajar pendidikan jasmani. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Gerungan, W. A. (2004). *Psikologi sosial*. Bandung: PT Refika Aditama

- Hadi, S. (1991). *Analisis butir untuk instrument angket, tes, dan skala nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hayati, N. (2001). *Analisis faktor-faktor yang menyebabkan kurangnya partisipasi mahasiswa Malaysia dalam kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler di Universitas Negeri Semarang*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Hendrayana, Y, Mulyana, A & Budiana, D. (2018). Perbedaan persepsi guru pendidikan jasmani terhadap orientasi tujuan instruksional pada pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah dasar. *Journal of Physical Education and Sport*, Volume 1 Nomor 1.
- Husdarta, H.J.S. (2011). *Psikologi olahraga*. Bandung: Alfabeta.
- Isjoni. (2010). *Pembelajaran kooperatif meningkatkan kecerdasan komunikasi antar peserta didik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jahja, Y. (2011). *Psikologi perkembangan*. Jakarta: Kencana Media Group.
- Koesyanto, H. (2003). *Belajar bermain bola volly*. Semarang: FIK UNNES.
- Laras Sih Sugiarti. (2011). *Partisipasi siswa dalam pelaksanaan program sekolah adiwiyata SMAN 11 Semarang*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Semarang, Semarang.
- Ma'mum, A & Subroto, T. (2001). *Pendekatan keterampilan taktis dalam permainan bola voli konsep & metode pembelajaran*. Jakarta: Depdiknas Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah.
- Mawarti, S. (2009). Permainan bolavoli mini untuk anak sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 6, Nomor 2.
- Muktiani, N.R. (2008). Aplikasi teknologi pembelajaran dalam mengatasi permasalahan pembelajaran mata kuliah pencak silat. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 5, Nomor 1.
- Mulyaningsih, F. (2009). Inovasi model pembelajaran pendidikan jasmani untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 6, Nomor 1.
- Mulyasa, E. (2009). *Kurikulum berbasis kompetensi*. Bandung: Rosda Karya.

- Murzika Kusuma Putra (2016). *Tingkat partisipasi siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler olahraga di SMP Negeri 2 Mrebet Kecamatan Mrebet Kabupaten Purbalingga*. Skripsi, sarjana tidak diterbitkan. Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Mylsidayu, A. (2014). *Psikologi olahraga*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Ningsih, N. (2012). Hambatan guru pendidikan kewarganegaraan dalam pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 1 Sanden. *Jurnal Citizenship*, Vol. 1 No. 2.
- Nopembri, S & Saryono. (2012) *Model pembelajaran pendidikan jasman: fokus pada pendekatan taktik*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2007). *Promosi kesehatan dan ilmu perilaku*. Renika Cipta. Jakarta.
- Paturusi, A. (2012). *Manajemen pendidikan jasmani dan olahraga*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Poerwadarminto. (2005). *Kamus umum bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahyubi, H. (2014). *Teori-teori belajar dan aplikasi pembelajaran motorik deskripsi dan tinjauan kritis*. Bandung: Nusa Media.
- Santrock. (2003). *Adolescence. Perkembangan remaja. Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Sardiman, A.M. (2006). *Interaksi dan motivasi belajar-mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sartinah. (2008). Peran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dalam perkembangan gerak dan keterampilan sosial siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Sudijono, A. (2009). *Pengantar evaluasi pendidikan*. Jakarta: PT Raja Frafibdo Persada.
- Sugihartono. (2012). *Psikologi pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sugiyono. (2007). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhadi & Sujarwo. (2009). *Volleyball for all*. Yogyakarta: UNY Press.

- Suharno. (1993). *Metodik melatih permainan bola volly*. Yogyakarta: Yayasan Sekolah Tinggi Olahraga Yogyakarta.
- Sukintaka. (2004). *Teori pendidikan jasmani*. Yogyakarta: Esa Grafika.
- Supriatna, E & Wahyupurnomo, M.A. (2015). Keterampilan guru dalam membuka dan menutup pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan di SMAN se-Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 11, Nomor 1.
- Suryosubroto, B. (2002). *Proses belajar mengajar di sekolah*. Jakarta: PT. Rineksa Cipta.
- Sutanto, T. (2016). *Buku pintar olahraga*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Viera, B, & Ferguson, B.J. (2000). *Bola voli tingkat pemula*. Jakarta: Dahara Prize Semarang.
- Widyastuti Y, Rahmawati A, & Purnamaningrum, YE. (2009). *Kesehatan reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya.
- Yudanto. (2008). Implementasi pendekatan taktik dalam pembelajaran *invasion games* di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, Volume 5, Nomor 2.
- Yusuf, S. (2012). *Psikologi perkembangan anak & remaja*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas



Lampiran 2. Surat Keterangan Penelitian dari Sekolah

	<p style="text-align: center;">PEMERINTAH KABUPATEN MAGELANG DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN SMP NEGERI 1 SALAM SEKOLAH STANDAR NASIONAL (SSN) Alamat : Jl. Raya Gulon-Salam Kab. Magelang, Telp. (0293) 586212 KP. 56484</p>
<p style="text-align: center;">SURAT KETERANGAN Nomor : 800/ 89/04.7.SMP/2019</p>	
<p>Yang bertanda tangan di bawah ini :</p>	
<p>Nama : EKO IMAN SUGIYONO,S.Pd. M.Pd. N I P : 19660728 199203 1 003 Pangkat/golongan ruang : Pembina, IV/a Jabatan : Guru Pembina / Kepala SMP Negeri 1 Salam</p>	
<p>Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya, bahwa :</p>	
<p>Nama : Pradipta Tyas Martani N I M : 15601241025 Mahasiswa : Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Fakultas : FIK</p>	
<p>Telah melaksanakan kegiatan Penelitian Skripsi di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang dengan judul "Partisipasi siswa Kelas VIII Terhadap Pembelajaran PJOK Materi Permainan Bolavoli di SMP Negeri 1 Salam Kabupaten Magelang" pada tanggal 13 Mei 2019.</p>	
<p>Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya bagi pihak-pihak yang berkepentingan.</p>	
<p style="text-align: right;">Salam, 14 Mei 2019.</p>	
<p style="text-align: right;"> EKO IMAN SUGIYONO,S.Pd., M.Pd. Pembina NIP 19660728 199203 1 003</p>	

Lampiran 3. Angket Penelitian

**PARTISIPASI SISWA KELAS VIII TERHADAP PEMBELAJARAN PJOK
MATERI PERMAINAN BOLA VOLI DI SMP NEGERI 1
SALAM KABUPATEN MAGELANG**

Nama :

Kelas :

Jawablah pernyataan ini dengan memberi centang (✓) pada kolom yang telah tersedia dengan ketentuan menjawab :

SS bila Anda Sangat Setuju

S bila Anda Setuju

TS bila Anda Tidak Setuju

STS bila Anda Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
A.	Pengetahuan				
	Pemahaman Materi				
1.	Saya mengetahui tujuan permainan bola voli				
2.	Saya tahu apa arti permainan bola voli yang ditempuh saat pembelajaran.				
3.	Saya memahami materi mengenai permainan bola voli yang dijelaskan guru di sekolah				
4.	Saya berusaha memahami penjelasan dari guru mengenai permainan bola voli				
	Pemahaman Aturan				
5.	Saya berusaha memahami peraturan permainan di dalam permainan bola voli				
6.	Guru selalu menjelaskan aturan mengenai pembelajaran permainan bola voli				
7.	Saya sudah tahu mengenai pembelajaran permainan bola voli sebelum guru menjelaskan di sekolah.				
B	Faktor Sikap				
	Minat				
8.	Penjelasan guru sangat baik, sehingga saya ingin mengikuti pembelajaran permainan bola voli terus-menerus.				

9.	Saya tertarik mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah karena permainan yang dimodifikasi membuat lebih menyenangkan.				
10.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah karena banyak manfaatnya.				
11.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena materinya bervariasi.				
12.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena menyenangkan dan sebagai sarana hiburan.				
Interaksi					
13.	Saya selalu berkomunikasi dengan teman sekelas saat mengikuti pembelajaran permainan bola voli				
14.	Saya selalu bertanya kepada guru saat materi permainan bola voli yang disampaikan kurang jelas.				
15.	Saya malas berkomunikasi dengan teman dan guru karena saya malas mengikuti pembelajaran permainan bola voli				
C. Faktor Dorongan					
Instrinsik					
16.	Saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah karena saya ingin mendapat nilai yang bagus.				
17.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah karena setelah itu tubuh saya merasa segar dan bugar.				
18.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bola voli di sekolah karena saya menyukai olahraga.				
19.	Saya tidak menyukai pembelajaran permainan bola voli di sekolah karena membuat saya lelah.				
Ekstrinsik					
20.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena teman-teman saya mempunyai semangat yang tinggi sehingga lebih memotivasi saya.				
21.	Saya tidak senang mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena keluarga saya tidak ada yang menyukai olahraga.				
22.	Saya senang mengikuti pembelajaran permainan bola voli karena paksaan dari guru.				
D. Faktor Kerjasama					
Komunikasi antar teman					
23.	Saat mengikuti pembelajaran permainan bola voli saya sangat senang bekerjasama dengan teman satu tim.				
24.	Saya tidak pernah berkomunikasi dengan tim karena nilai permainan bola voli didapat secara individu				
Membantu antar teman					
25.	Saat teman saya ada kurang jelas mengenai materi				

	pembelajaran permainan bola voli saya selalu membantu.				
26.	Saya pura-pura tidak jelas jika teman saya bertanya mengenai permainan bola voli				
E.	Faktor Lingkungan				
	Sarana dan Prasarana				
27.	Di sekolah saya mempunyai peralatan olahraga yang lengkap, sehingga membuat saya bersemangat mengikuti pembelajaran permainan bola voli				
28.	Orangtua saya mendorong saya mengikuti pembelajaran permainan bola voli dengan membelikan peralatan atau perlengkapan pembelajaran permainan bola voli				
29.	Keluarga saya mendukung saya dalam mengikuti pembelajaran Permainan bola voli di sekolah.				
30.	Lapangan olahraga di sekolah saya sangat teduh, sehingga nyaman digunakan untuk pembelajaran permainan bola voli				
31.	Sarana dan prasarana di sekolah saya tidak lengkap dan banyak yang sudah rusak, sehingga saya malas mengikuti pembelajaran permainan bola voli				
	Sosial				
32.	Saya berkomunikasi baik dengan warga sekolah dan warga masyarakat sekitar sekolah saat pembelajaran permainan bola voli di luar sekolah.				
33.	Saya berperilaku sopan santun saat pembelajaran permainan bola voli di luar sekolah.				
34.	Saya peduli dengan lingkungan sekitar apabila ada yang memerlukan bantuan saat pembelajaran jasmani di luar sekolah.				
35.	Saya merasa tidak peduli dengan lingkungan sekitar saat pembelajaran permainan bola voli di luar sekolah.				

Lampiran 4. Data Penelitian

No	Pengetahuan							Sikap							Dorongan							Kerja sama					Lingkungan							Σ		
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	
1	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	3	97	
2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	4	3	3	97	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	114		
4	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	95	
5	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	99	
6	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	96	
7	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	2	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	119	
8	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	93	
9	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	94	
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	2	114
11	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	2	92
12	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	3	96	
13	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	95		
14	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	2	4	3	4	4	4	2	3	3	3	121	
15	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	3	3	123	
16	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	1	2	2	78	
17	4	2	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	125	
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	3	3	100	
19	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	3	3	128		
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	2	3	99	
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	101		
22	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	126		
23	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	1	2	2	126			
24	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	3	1	2	2	77		

25	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	1	2	126	
26	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	2	2	120	
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	101	
28	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	81		
29	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	2	3	125	
30	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	2	3	125
31	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	2	3	124	
32	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	3	123
33	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	4	2	3	121	
34	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	4	4	3	116	
35	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	4	3	3	97	
36	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	95	
37	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	3	3	95
38	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	4	3	3	99
39	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	4	4	2	96
40	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	3	2	2	79		
41	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	99		
42	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	99			
43	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	2	103			
44	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	2	94			
45	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	103	
46	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	105	
47	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	114	
48	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	3	123	
49	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	3	3	3	4	2	2	1	3	111		
50	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	95		
51	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	3	95		

52	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	2	3	114		
53	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	92			
54	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	96		
55	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	93		
56	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	2	3	1	2	118		
57	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	2	2	4	4	3	3	1	2	120	
58	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	1	2	2	3	1	2	78
59	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	2	122	
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	2	99
61	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	2	3	127		
62	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	2	3	100
63	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	2	3	103
64	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	2	3	128
65	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	129	
66	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	2	3	80	
67	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	3	128		
68	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	2	3	122
59	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	4	4	3	105
70	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	83	
71	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	126		
72	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	126		
73	4	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	125		
74	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	4	2	124	
75	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	4	2	4	3	4	4	4	2	3	2	2	119
76	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	4	2	3	2	2	112		
77	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	94	
78	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	4	2	95	

79	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	92	
80	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	3	2	2	2	3	4	2	3	3	2	2	2	3	96	
81	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	95		
82	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	2	2	3	3	3	81		
83	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	3	3	101		
84	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	3	2	2	1	3	98	
85	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	103		
86	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	95		
87	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	105
88	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	2	3	103
89	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	112	
90	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	4	2	4	4	4	3	2	2	121
91	4	3	3	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	2	3	2	3	3	3	3	4	2	3	1	2	111	
92	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	1	2	78	
93	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	92	
94	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	91		
95	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	84		
96	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	98		
97	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	96			
98	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	86		
99	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	95			
100	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	105	
101	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	105		
102	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	4	3	116	
103	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	127			
104	3	4	4	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	123		
105	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	113	

106	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	116	
107	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	2	109
108	4	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	2	2	107	
109	4	4	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	2	2	107
110	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	114	
111	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	2	4	2	124
112	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	108
113	3	3	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	86	
114	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	92	
115	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	95	
116	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	92	
117	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	1	2	2	3	1	3	80
118	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	100	
119	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	100	
120	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	101
121	3	2	1	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	3	88		
122	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	100
123	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	93		
124	2	4	2	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	2	1	2	109	
125	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	1	2	101	
126	3	3	2	2	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	2	3	4	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	1	2	102	
127	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	91	
128	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	93	
129	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	2	3	99
130	2	3	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	96		
131	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	83		
132	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	96			

133	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	114	
134	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	117
135	4	4	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	100	
136	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	3	118
137	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	112		
138	4	4	3	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	118			
139	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	107	
140	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	106	
141	4	3	3	4	2	4	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	3	118	
142	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	130		
143	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	2	3	2	119	
144	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	92	
145	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	91	
146	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	4	2	92			
147	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	2	2	93		
148	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	3	91	
149	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	3	3	3	83	
150	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	99		
151	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	99			
152	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	1	3	98		
153	2	1	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	80		
154	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	100		
155	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	2	3	82			
156	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	2	4	4	2	2	3	119			
157	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	81			
158	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	91		
159	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	1	2	89			

160	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	1	2	88
161	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	4	3	4	3	3	2	3	1	2	91
162	3	1	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2	2	2	89	
163	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	2	125	
164	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	3	3	4	3	2	3	4	3	2	4	2	3	2	3	4	3	3	4	3	3	2	3	110
165	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	2	3	112	
166	4	3	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	2	4	2	4	4	4	4	3	4	3	2	3	117
167	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	3	129	
168	4	4	2	4	2	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	2	4	2	3	121	
169	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	3	3	4	2	3	94	
170	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	4	3	95
171	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	93
172	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	3	4	3	3	95
173	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	94
174	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	4	3	3	84
175	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	4	4	2	100	
176	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	2	2	97
177	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	99	
178	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	78
179	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	2	101	
180	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	80
181	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	2	4	4	2	2	3	119
182	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	83	
183	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	93	
184	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	92	

Lampiran 5. Deskriptif Statistik

Statistics

		Partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli	Pengetahuan	Sikap	Dorongan	Kerja sama	Lingkungan
N	Valid	184	184	184	184	184	184
	Missing	0	0	0	0	0	0
Mean		102.98	20.82	24.06	21.16	11.16	25.78
Median		100.00	21.00	23.50	20.00	11.00	25.00
Mode		95.00	21.00	24.00	20.00	9.00	25.00
Std. Deviation		14.13	3.04	3.81	3.58	1.89	3.49
Minimum		77.00	14.00	17.00	15.00	8.00	18.00
Maximum		130.00	26.00	31.00	28.00	16.00	33.00
Sum		18949.00	3830.00	4427.00	3894.00	2054.00	4744.00

Partisipasi siswa kelas VIII terhadap pembelajaran PJOK materi permainan bolavoli

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	77	1	.5	.5	.5
	78	4	2.2	2.2	2.7
	79	1	.5	.5	3.3
	80	4	2.2	2.2	5.4
	81	3	1.6	1.6	7.1
	82	1	.5	.5	7.6
	83	4	2.2	2.2	9.8
	84	2	1.1	1.1	10.9
	86	2	1.1	1.1	12.0
	88	2	1.1	1.1	13.0
	89	2	1.1	1.1	14.1
	91	6	3.3	3.3	17.4
	92	9	4.9	4.9	22.3
	93	7	3.8	3.8	26.1
	94	5	2.7	2.7	28.8
	95	13	7.1	7.1	35.9
	96	8	4.3	4.3	40.2
	97	4	2.2	2.2	42.4
	98	3	1.6	1.6	44.0
	99	10	5.4	5.4	49.5
	100	8	4.3	4.3	53.8
	101	6	3.3	3.3	57.1

102	1	.5	.5	57.6
103	5	2.7	2.7	60.3
105	5	2.7	2.7	63.0
106	1	.5	.5	63.6
107	3	1.6	1.6	65.2
108	1	.5	.5	65.8
109	2	1.1	1.1	66.8
110	1	.5	.5	67.4
111	2	1.1	1.1	68.5
112	4	2.2	2.2	70.7
113	1	.5	.5	71.2
114	6	3.3	3.3	74.5
116	3	1.6	1.6	76.1
117	2	1.1	1.1	77.2
118	4	2.2	2.2	79.3
119	5	2.7	2.7	82.1
120	2	1.1	1.1	83.2
121	4	2.2	2.2	85.3
122	2	1.1	1.1	86.4
123	4	2.2	2.2	88.6
124	3	1.6	1.6	90.2
125	5	2.7	2.7	92.9
126	5	2.7	2.7	95.7
127	2	1.1	1.1	96.7
128	3	1.6	1.6	98.4
129	2	1.1	1.1	99.5
130	1	.5	.5	100.0
Total	184	100.0	100.0	

Pengetahuan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	14	4	2.2	2.2	2.2
	15	9	4.9	4.9	7.1
	16	6	3.3	3.3	10.3
	17	3	1.6	1.6	12.0
	18	6	3.3	3.3	15.2
	19	39	21.2	21.2	36.4
	20	10	5.4	5.4	41.8
	21	49	26.6	26.6	68.5
	22	9	4.9	4.9	73.4

23	1	.5	.5	73.9
24	19	10.3	10.3	84.2
25	17	9.2	9.2	93.5
26	12	6.5	6.5	100.0
Total	184	100.0	100.0	

Sikap

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
17	2	1.1	1.1	1.1
18	15	8.2	8.2	9.2
19	4	2.2	2.2	11.4
21	27	14.7	14.7	26.1
22	28	15.2	15.2	41.3
23	16	8.7	8.7	50.0
24	29	15.8	15.8	65.8
25	10	5.4	5.4	71.2
26	1	.5	.5	71.7
27	4	2.2	2.2	73.9
28	8	4.3	4.3	78.3
29	15	8.2	8.2	86.4
30	18	9.8	9.8	96.2
31	7	3.8	3.8	100.0
Total	184	100.0	100.0	

Dorongan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
15	14	7.6	7.6	7.6
16	1	.5	.5	8.2
17	5	2.7	2.7	10.9
18	26	14.1	14.1	25.0
19	16	8.7	8.7	33.7
20	33	17.9	17.9	51.6
21	23	12.5	12.5	64.1
22	5	2.7	2.7	66.8
23	5	2.7	2.7	69.6
24	16	8.7	8.7	78.3
25	8	4.3	4.3	82.6
26	13	7.1	7.1	89.7

27	11	6.0	6.0	95.7
28	8	4.3	4.3	100.0
Total	184	100.0	100.0	

Kerja sama

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
8	2	1.1	1.1	1.1
9	61	33.2	33.2	34.2
10	2	1.1	1.1	35.3
11	29	15.8	15.8	51.1
12	47	25.5	25.5	76.6
13	30	16.3	16.3	92.9
14	6	3.3	3.3	96.2
16	7	3.8	3.8	100.0
Total	184	100.0	100.0	

Lingkungan

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid				
18	1	.5	.5	.5
19	6	3.3	3.3	3.8
20	6	3.3	3.3	7.1
21	6	3.3	3.3	10.3
22	16	8.7	8.7	19.0
23	13	7.1	7.1	26.1
24	20	10.9	10.9	37.0
25	27	14.7	14.7	51.6
26	14	7.6	7.6	59.2
27	17	9.2	9.2	68.5
28	14	7.6	7.6	76.1
29	6	3.3	3.3	79.3
30	14	7.6	7.6	87.0
31	18	9.8	9.8	96.7
32	5	2.7	2.7	99.5
33	1	.5	.5	100.0
Total	184	100.0	100.0	

Lampiran 6. Silabus Pembelajaran PJOK Materi Bolavoli

Nama Sekolah : SMP 1 Salam

Kelas/Semester : VIII

Kompetensi Inti :

1. Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2. Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggung awab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri, dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan social dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3. Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahu tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata
4. Mengolah, menyajikan, dan menalar dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
	Bola Voli	<p>Mengamati</p> <ul style="list-style-type: none"> • Berdoa sebelum dan setelah pelajaran • Membaca informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dan • Mencari informasi tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dari berbagai sumber media cetak atau elektronik, atau • Mengamati pertandingan bola voli secara langsung dan atau di TV/Video dan membuat catatan tentang variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dan membuat catatan hasil pengamatan. <p>Menanya</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan hubungan tinggi badang dengan tingginya lompatan dalam permainan bola 	<p>Unjuk kerja: Untuk mengukur keterampilan gerak aspek psikomotor</p> <p>Observas: Untuk mengukur keterampilan gerak dan perilaku selama aktifitas</p> <p>Portofolio: Tulisan atau hasil kerja berupa kajian konsep dan prinsip permainan serta keterampilan gerak</p>		<ul style="list-style-type: none"> • Bolavoli • Lapangan bolavoli • Net/jaring bolavoli • Peluit <p>Sumber: Buku Penjasorkes SMP Kelas VIII,</p>

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
8		<p>voli</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mempertanyakan hubungan permainan bola voli dengan kesehatan dan otot-otot yang dominan bekerja dalam permainan bola voli • Mempertanyakan tentang berbagai variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli <p>Eksplorasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan passing bawah dalam berbagai variasi secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Melakukan passing atas dalam berbagai variasi secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Melakukan servis dalam berbagai variasi secara individu dengan menunjukkan nilai percaya diri dan disiplin. • Membendung bola dalam berbagai variasi secara berpasangan atau berkelompok dengan menunjukkan nilai percaya diri, disiplin, dan kerjasama. • Mengkombinasikan gerak melompat dengan membendung atau servis secara individua dan berpasangan dengan menunjukkan nilai percaya diri, disiplin, dan kerjasama. • Mendiskusikan kekuatan dan kelemahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dengan benar dan membuat kesimpulannya. • Mendiskusikan bagaimana cara memperbaiki 	Tes: Prinsip dan konsep keterampilan gerak		

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>kesalahan-kesalahan yang sering dilakukan saat melakukan variasi dan kombinasi permainan bola voli (passing, servis, smesh, dan membendung) dengan benar dan membuat kesimpulannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang keterampilan gerak permainan bola voli secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama <p>Mengasosiasi</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menemukan hubungan permainan bola voli dengan kesehatan dan kebugaran tubuh • Menemukan pola variasi dan kombinasi permainan bola voli yang paling tepat untuk kebutuhan individual <p>Mengkomunikasikan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Melakukan permainan bolavoli dengan menggunakan peraturan yang dimodifikasi dengan menerapkan variasi dan kombinasi keterampilan permainan bola voli yang telah dipelajari (passing bawah, passing atas, servis bawah, servis atas, smesh dan bendungan) dengan menunjukkan nilai-nilai sportif, bertanggungjawab, meng-hargai perbedaan, kerjasama, toleransi, disiplin dan menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan secara wajar selama melakukan permainan. • Menunjukkan perilaku bertanggung jawab dalam menggunakan dan merawat peralatan permainan • Mau bermain dengan semua teman tanpa 			

KOMPETENSI DASAR	MATERI POKOK	PEMBELAJARAN	PENILAIAN	ALOKASI WAKTU	SUMBER BELAJAR
		<p>membeda-bedakan agama, suku, dan kemampuan</p> <ul style="list-style-type: none"> • Disiplin mengikuti aturan yang disepakati • Menunjukkan perilaku sportif selama bermain softball • Menunjukkan perilaku menerima kekalahan dan mengekspresikan kemenangan tidak berlebih • Memberikan saran perbaikan keterampilan kepada teman selama melakukan permainan • Mendiskusikan dan membuat kesimpulan tentang keterampilan gerak permainan bola voli secara sederhana berkelompok dengan menunjukkan kerjasama 			

Lampiran 7. Dokumentasi Penelitian





